

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATERI MENGHINDARI
SIFAT RIYA' DAN SUM'AH PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 4 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univesitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

AZHABUL KAHFI

1902010006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATERI MENGHINDARI
SIFAT RIYA' DAN SUM'AH PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 4 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Diajukan Oleh

AZHABUL KAHFI

19 0201 0006

Pembimbing:

- 1. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.**
- 2. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Azhabul Kahfi

NIM : 1902010006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

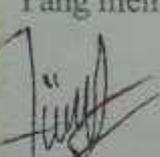
Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,




Azhabul Kahfi

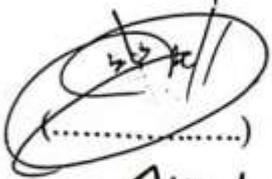
NIM. 19 0201 0006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Menghindari Sifat Riya’ dan Sum’ah pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palopo” yang ditulis oleh Ashabul Kahfi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010006, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 4 Agustus 2025 M bertepatan dengan 10 Safar 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 7 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji I |  |
| 3. Dr. Makmur., S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Kaharuddin., M.Pd.I. | Pembimbing I |  |
| 5. Dr. H. Syamsu Sanusi., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:

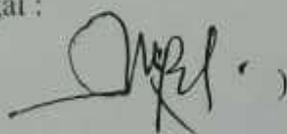
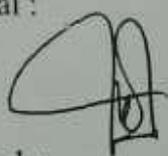
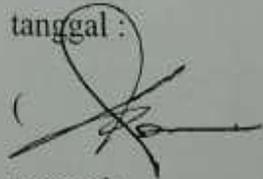

KEMENTERIAN RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002


KEMENTERIAN RI
INSTITUT STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Penerapan Model Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Menghindari Sifat Riya' dan Sum'ah pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palopo" yang ditulis oleh Ashabul Kahfi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010006, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, tanggal 4 Juli 2025 bertepatan dengan 8 Dzulhijjah 1446 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- 1 Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. ()
Ketua Sidang/Penguji tanggal :
- 2 Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. ()
Penguji I tanggal :
- 3 Dr. Makmur., S.Pd.I., M.Pd.I. ()
Penguji II tanggal :
- 4 Dr. Kaharuddin., M.Pd.I. ()
Pembimbing I/Penguji tanggal :
- 5 Dr. H. Syamsu Sanusi., M.Pd. ()
Pembimbing II/Penguji tanggal :

Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.
Dr. Makmur., S.Pd.I., M.Pd.I.
Dr. Kaharuddin., M.Pd.I.
Dr. H. Syamsu Sanusi., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : skripsi an. Ashabul Kahfi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

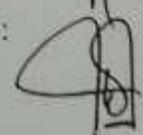
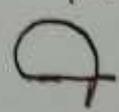
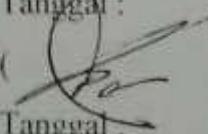
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ashabul Kahfi
NIM : 1902010006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Model Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Menghindari Sifat Riya' dan Sum'ah pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1 Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. Penguji I	() Tanggal :
2 Dr. Makmur., S.Pd.I., M.Pd.I. Penguji II	() Tanggal :
3 Dr. Kaharuddin., M.Pd.I. Pembimbing I/Penguji	() Tanggal :
4 Dr. H. Syamsu Sanusi., M.Pd. Pembimbing II/Penguji	() Tanggal :

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. (امابعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan model *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi menghindari sifat riya’ dan sum’ah pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Palopo”, Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji.,M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Takdir, M.H., M.Kes, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag, Wakil Dekan II Hj. Nursaeni, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Taqwa, M.Pd.I. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I.,M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam IAIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd.,M.Pd., selaku sekeretaris Prodi Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Kaharudin, M.Pd. dan Dosen Pembimbing II Dr. H Syamsu Sanusi, M.Pd.I.
5. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik dan membantu peneliti selama berada di IAIN Palopo.
6. Zainuddin, S.SE., M.Ak selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta seluruh staf.
7. Muzakkir selaku kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palopo, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin peneliti untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Ridowan dan ibunda tercinta Siti Nur Fauziah yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, serta mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan senantiasa memberikan semangat juang untuk putra-putrinya, dan segala hal yang telah diberikan dengan keikhlasan.

9. Kepada saudaraku Muhammad Fauzan, yang selama ini membantu dalam segi materi dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt. membalas kebaikannya dan mengumpulkan kita semua di syurga-Nya kelak.

10. Kepada semua teman-teman seperjuangan selama kuliah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 terkhususnya pada kelas PAI A dan teman-teman (The Boy) Achmad sa'fuan, Asdar, Fadil Muhammad, Muh. Kamil Amir, Fajar Frianto, Wahsyam Sudirman, Anhar Mawardi yang telah banyak membantu dan bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2019 sampai sekarang. Terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang tidak bisa disebut namanya. Terimakasih untuk cerita panjang namun telah hilang yang diberikan pada saat proses penyusunan skripsi ini. Guru terbaik yaitu pengalaman pendewasaan untuk belajar ikhlas, sabar dan memberi arti melepaskan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bimantara dari banyaknya keluh kesah. Pada akhirnya setiap orang ada masanya setiap masa ada orangnya. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin

Palopo, 15 Januari 2025
Penulis

Azhabul Kahfi
NIM 1902 0100 06

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَ اِ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Contoh :

كَيْفَ: *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ: *hauila* bukan *hawla*

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مَات : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

3. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudâh al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilâh*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانٍ : *rabbanâ*

نَجَّانًا : *najjaânâ*

الْحَقِّق : *al-ḥaqq*

الْحَجَّج : *al-ḥajj*

نُعْمًا : *nu'ima*

عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *ى bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَسِيّ : *'arasi* (bukan *'arasiyy* atau *'arasy*)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Contoh:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

أُ: *al-nau'*

سَيِّئٌ: *syai'un*

أَمْرٌ: *umirtu*

7. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

8. *Lafaz Aljalâlah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ: *dînullah*

بِالله: *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ الْ: *hum fî rahmatillâh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AI). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Sw. = *Subhânahū wa ta'âlâ*

Saw. = *Sallallâhu 'alaihi wa sallam*

A.s = *Alaihi salam*

Q.S = *Qur'an Surah*

QS .../...: 4 = *QS Al-Mujadalah/58: 11* atau *QS Al-Hasyr/59: 21*

HR = *Hadis Riwayat*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN ISI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. <i>Latar Belakang</i>	1
B. <i>Rumusan Masalah</i>	4
C. <i>Tujuan Penelitian</i>	5
D. <i>Manfaat Penelitian</i>	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. <i>Penelitian yang Relevan</i>	7
B. <i>Landasan Teori</i>	9
1. <i>Model Mind Mapping</i>	9
2. <i>Hasil Belajar</i>	12
3. <i>Menghindari Sifat Riya' dan Sum'ah</i>	15
C. <i>Kerangka Pikir</i>	19
D. <i>Hipotesis Tindakan</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. <i>Jenis Penelitian</i>	22
B. <i>Prosedur Penelitian</i>	23
1. <i>Subjek Penelitian</i>	23
2. <i>Lama dan Waktu Penelitian</i>	23

3. Lokasi Penelitian	24
4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas	24
C. Sasaran Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR KUTIPAN AYAT

QS. An-Nisa'/4:142	19
--------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategori tingkat kemampuan siswa	28
Tabel 4. 1 Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus I	37
Tabel 4. 2 Nilai Keberhasilan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus ..	38
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	39
Tabel 4. 4 Nilai keberhasilan observasi aktivitas peserta didik siklus I	40
Tabel 4. 5 Hasil tes belajar siklus I	40
Tabel 4. 6 Nilai Ketuntasan Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	41
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Selama Siklus II	48
Tabel 4. 8 Nilai Keberhasilan Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II	50
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	51
Tabel 4. 10 Nilai Keberhasilan Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II	52
Tabel 4. 11 Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus II	52
Tabel 4. 12 Nilai Ketuntasan Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	53
Tabel 4. 13 Nilai Perbandingan Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	54
Tabel 4. 14 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model <i>Mind Mapping</i>	57
Tabel 4. 15 Persentase Aktivitas Peserta Didik dengan Model <i>Mind Mapping</i> ..	58
Tabel 4. 16 Persentase Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model <i>Mind Mapping</i> 58	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis and MC Taggart	23
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Nama Pendidik dan TAS SMA Negeri 4 Palopo

Lampiran II Data Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palopo

Lampiran III Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Palopo

Lampiran IV Tabulasi Hasil Belajar Siswa

Lampiran V Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lampiran VI Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Keseluruhan

Lampiran VII Soal Tes Hasil Belajar

Lampiran VIII Dokumentasi

Lampiran IX Modul Ajar

Lampiran X Lembar Validasi

Lampiran XI Surat Izin Meneliti

Lampiran XII Surat Selesai Meneliti

Lampiran XIII Riwayat Hidup

ABSTRAK

Azhabul Kahfi, 2025. “*Penerapan Model Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Menghindari Sifat Riya’ dan Sum’ah pada Siswa Kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: kaharuddin dan Syamsu Sanusi

Skripsi ini membahas penerapan model *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi menghindari sifat riya’ dan sum’ah pada siswa kelas X merdeka 2 SMA 4 Palopo *mapping* materi menghindari sifat riya’ dan sum’ah pada X siswa kelas SMAN 4 Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap pada tiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan. Instrument penelitian meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi siswa, lembar kerja siswa, dan soal tes. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan; (1) Terjadi peningkatan keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran *mind mapping* dalam materi menghindari sifat riya’ dan sum’ah pada siklus I mendapat nilai rata-rata 70 (50%) dan termasuk kategori baik, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 80 (80%) termasuk kategori amat baik; (2) Aktivitas siswa melalui model *mind mapping* dalam materi menghindari sifat riya’ dan sum’ah pada siklus I mendapat nilai rata-rata 34 (77%) termasuk kategori baik, pada siklus II meningkat dengan rata-rata 42 (92,2%) termasuk kategori amat baik; dan (3) hasil belajar siswa materi menghindari sifat riya’ dan sum’ah melalui model pembelajaran *mind mapping* pada siklus I mendapat nilai 80 atau tuntas sebanyak 12 siswa atau (48%), peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 80 atau tidak tuntas sebanyak 13 siswa atau (52%).

Kata Kunci: Hasil belajar, sifat riya’ dan sum’ah, model pembelajaran *mind mapping*.

ABSTRACT

Azhabul kahfi, 2025. *"The application of the mind mapping model to increase studies on matter, avoiding the characteristics of riya 'and sum 'ah in x independent students 2 state high schools 4 palopo".* Thesis on the islamic institute for the education on tarbiyah and teacherst at the palopo state institute of islamic religion. Guided by: kaharuddin and shamsu sanusi

The thesis discusses the application of the mind mapping model in increasing the results of learning on matter avoiding the nature of riya 'and the sum 'ah in the xs class 2 high school 4 palopo mapping matter avoids the riya' and the sum 'ah in the x class 4 of palopo students. This type of study is a class action study (PTK) conducted in two cycles of four stages each cycle of planning, execution, observation and reflection. The study subject was an x + 2 state high school 4th year of 2023/2024, with 25 students of 10 men and 15 women. Instrument of research includes the learning accession index, the student observation sheet, the student worksheet, and the test matter. Data collection techniques of observation, testing and documentation. Research shows; (1) there is an increase in the comprehensiveness of the mind mapping model learning in matter avoiding the riya 'and the sum 'ah in the I cycle getting an average of 70 (50%) and in good category, in cycle ii increasing by an average of 80 (80%), including an excellent category; (2) student activity through the mind mapping model in matter avoiding the nature of riya 'and sum' in cycle I gets an average of 34 (77%) in good category, with an average of 42 (92.2%), including excellent; And (3) the results of studying material students avoid riya 'and sum' ah through the mind mapping model on the I cycle get 80 or complete as many as 12 students or (48%), learners with less than 80 or less complete students or (52%).

Keywords: the results of learning, the nature of riya 'and sum 'ah, the mind mapping learning model.

الملخص

أصحاب الكهف، ٢٠٢٥. " تطبيق نموذج الخريطة الذهنية في تحسين مخرجات التعلم على المواد التي تتجنب خصائص الرياء والسماعة لدى لطلبة الصف العاشر ميرديكا 2 في مدرسة الثانوية العليا ٤ فالوفو". الرسالة الجامعية شعبة تدريس التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف قهار الدين و الشمس سنوسي.

تهدف هذه الدراسة تطبيق نموذج الخريطة الذهنية في تحسين مخرجات التعلم على المواد التي تتجنب خصائص الرياء والسماعة لدى لطلبة الصف العاشر ميرديكا 2 في مدرسة الثانوية العليا ٤ فالوفو. هذا النوع البحث المستخدم هو البحث صفي، لذي يتم إجراؤه في دورتين تتكون كل دورة من أربع مراحل، وهي التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. كانت موضوعات هذا البحث 25 طالبًا في الفصل. أدوات البحث تشمل أوراق ملاحظة تنفيذ التعلم، وأوراق ملاحظة لطلبة، وأوراق عمل لطلبة، وأسئلة الاختبار. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والاختبارات والتوثيق. وتظهر نتائج البحث؛ (1) كانت هناك زيادة في جدوى تعلم نموذج التعلم رسم الخرائط الذهنية وفي مادة تجنب الرياء والسماعة في الحلقة الأولى، حصلت على متوسط درجة 70 (50%) وكانت في الفئة الجيدة، وفي الحلقة الثانية ارتفعت بمتوسط درجة 80 (80%) وهي في الفئة الجيدة جدًا؛ (2) الأنشطة لطلبة من خلال النماذج رسم الخرائط الذهنية وفي مادة اجتناب الرياء والسماعة في الدورة الأولى كان متوسط الدرجات 34 (77%) شاملاً الفئة الجيدة، وفي الدورة الثانية ارتفع بمعدل 42 (92.2%) بما في ذلك الفئة الجيدة جدًا؛ و (3) نتائج تعلم لطلبة التي تتجنب طبيعة الرياء والسماعة من خلال نماذج التعلم رسم الخرائط الذهنية وفي الدورة الأولى حصل 12 طالباً على درجة 80 أو مكتملاً أو (48%)، و 13 طالباً أو (52%) حصلوا على درجة أقل من 80 أو لم يكملوا.

رسم الخرائط الذهنية الكلمات الأساسية: نتيجة التعلم، طبيعة الرياء والسماعة، نموذج التعلم

BAB 1

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pendidikan merupakan upaya dalam membimbing manusia yang belum dewasa kearah kedewasaan. Pendidikan adalah suatu usaha dalam menolong anak untuk melakukan tugas-tugas hidupnya, agar mandiri dan bertanggung jawab. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 49 ayat (1) tercantum bahwa, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat bangsa dan negara.¹

Proses belajar dan mengajar atau sering disebut dengan pembelajaran adalah suatu proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Pembelajaran merupakan transfer ilmu yang dilakukan pendidik kepada siswa, tidak hanya transfer ilmu saja tetapi juga pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran, seorang guru mempunyai tugas dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan. Model mengajar merupakan

¹Republik Indonesia UU sisdiknas system pendidikan nasional (UU RI No. 20 Th. 2003),
8

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 2-3

salah satu cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Penggunaan model yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maka akan menjadi kendala tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Guru harus menggunakan model yang tidak hanya membuat proses pembelajaran menarik, akan tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreaitivitas dan terlibat langsung secara aktif selama proses pembelajaran.

Model *mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu membuat pembelajaran menjadi kreatif dalam menghasilkan gagasan, mencatat apa yang harus dipelajari, atau merencanakan tugas baru dengan menyenangkan. Model *mind mapping* yang mengkombinasikan warna dan bentuk akan semakin membuat siswa semakin tertarik dan semangat dalam proses pembelajaran.³

Riya' merupakan penyakit yang sangat berbahaya, penyakit yang sangat berbahaya ini, mengakibatkan hancurnya amalan dan menjadikannya seperti debu yang berterbangan tak bernilai. Betapa banyak amalan yang seseorang lakukan dan yang mereka kumpulkan namun semua itu hilang karena niat riya' yang mereka kerjakan. Seseorang melakukan kebaikan bukan karna mengharapkan ridha Allah semata melainkan agar mereka mendapat pujian dihadapan manusia.⁴

Sebagai contohnya riya' dalam selain ibadah, antara lain berpura-pura mengenakan pakaian kasar dan membuatnya menjadi berwarna kusam, tampil dengan kulit pucat, bermata sayu, mengacak-ngacak rambut, memelankan suara

³Rizki Ananda, "Penerapan Model *Mind mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, Vol. 1, No. 1, 2019, 1-8

⁴Firanda Andiraj, "Antara Ujub Dan Riya'", online, <http://www.raudhatulmuhibbin.org>. hlm.12 Diakses Tanggal 18 agustus 2023, pukul 23.47

dan berjalan dengan di buat-buat dan bersikap lemah lembut semua ini merupakan pelengkap dari riya' dalam bentuk ibadah. Semua ini haram apabila tujuannya riya'.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMAN 4 kota Palopo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tampak siswa kurang bergairah mengikuti pembelajaran karena model yang digunakan kebanyakan model ceramah, tanya jawab, dan model diskusi, guru lebih berperan aktif dibanding siswa dan tidak menggunakan model yang sifatnya mendorong siswa aktif, misalnya model *mind mappig*.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam pada hari senin 14 agustus. Model yang digunakan guru pendidikan agama Islam saat mengajar adalah dengan menggunakan model ceramah, tanya jawab, dan model diskusi. Model ini dirasa kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa kurang tertarik dengan penggunaan model tersebut dikarenakan model kurang bervariasi sehingga siswa kurang menguasai materi pelajaran.⁶ juga menunjukkan hasil ulangan harian yang diperoleh peneliti di sekolah tersebut pada materi riya' dan sum'ah, yaitu siswa tuntas berjumlah 12 siswa dengan presentase 48% dan 10 orang siswa dengan presentase 37% dan 3 orang siswa dengan presentase 15%. Sedangkan standar ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah 75. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terbiasa dengan pembelajaran yang biasa, dimana siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, sehingga kreativitas belajar siswa cenderung pasif.

⁵Imam Al-Ghazali, Intisari Ihya' Ulumuddin, (Jakarta:Bintang Terang, 2007), 15

⁶ Sari Bunga Baso, Guru Pendidikan Agama Islam, 14 Agustus 2024

Kekurangan-kekurangan tersebut meniscayakan perlunya kreativitas dan keaktifan seorang guru dalam menyusun strategi dan model pembelajaran yang dapat menimbulkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajara siswa dapat meningkat. Salah satu model sebagai alternatif yang diterapkan adalah model pembelajaran *mind mapping*. Model *mind mapping* ini adalah pembelajaran dengan peta konsep warna dan gambar sehingga pada saat proses pembelajaran siswa akan menuangkan ide-ide kreatif siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka calon peneliti bermaksud akan melaksanakan penelitian tindakan kelas, dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan peta konsep warna dan gambar untuk meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 kota palopo. Dengan judul “Penerapan Model Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Menghindari Sifat Riya’ dan Sum’ah di SMA Negeri 4 Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran materi menghindari sifat riya’ dan sum’ah pada siswa kelas X SMAN 4 Kota Palopo?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada materi menghindari sifat riya’ dan sum’ah kelas X SMAN 4 Palopo?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *mind mapping* materi menghindari sifat riya' dan sum'ah pada siswa kelas X SMAN 4 Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* materi menghindari sifat riya' dan sum'ah pada X siswa kelas SMAN 4 Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui model pembelajaran *mind mapping* materi menghindari sifat riya' dan sum'ah pada siswa kelas X SMAN 4 Palopo.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *mind mapping* materi menghindari sifat riya' dan sum'ah pada siswa kelas X SMAN 4 Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar terhadap peneliti, khususnya instansi atau lembaga terkait. Secara ideal penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dari beberapa aspek diantaranya:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas keilmuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang model pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi guru

- 1) Memberikan pengalaman langsung kepada guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Guru yang terlibat dalam penelitian ini akan lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.

b. Manfaat bagi siswa

- 1) Memotivasi siswa agar lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Meningkatkan prestasi khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan kontribusi informasi dan pengetahuan tentang model pembelajaran *mind mapping* dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Penelitian yang Relevan*

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian calon peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian Eko Zulianto, yang berjudul “Implementasi model *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan”. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan penguasaan konsep pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model *mind mapping*. Subjek yang diteliti adalah VIII SMP Muhammadiyah 2 Sawangan yang berjumlah 25 orang siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model ini berdasarkan hasil data yang didapatkan, melalui model *mind map* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan sebesar 82,25%. Hasil belajar siswa sebesar 87,36%. Respon siswa selama mengikuti proses belajar dengan menggunakan model *mind map* yang paling tertinggi sebesar 63%. Respon siswa dalam pembelajaran ini berarti positif karena siswa senang belajar dan mudah memahami dengan menggunakan model pembelajaran *mind map* ini.¹
2. Penelitian Dzikrotul Millah, yang berjudul “Implementasi pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sub tema meneladani perjuangan dakwah rasulullah

¹Eko Zulianto: “*Implementasi Model Mind map Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan*”. Skripsi, Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

SAW. Di madinah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model rancangan kemmis dan taggart dengan penerapan 3 siklus dalam pembelajaran, dimana setiap putaran terdiri dari empat tahap yakni : rancangan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IIS-B SMAN 1 Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X IIS-B hal ini dibuktikan dari hasil persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan prasiklus 17,24%, siklus I 31,03%, siklus II 72,41% dan siklus III 93,10%. Sehingga dapat dianalisis bahwa model *mind mapping* berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam sub tema meneladani perjuangan dakwah Rasulullah Saw. di Madinah.¹

3. Penelitian Wahyuni dan indah yang berjudul “penerapan model *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTs Ma’arif al-ishlah. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pembelajaran fiqh kelas VII MTs Ma’arif Al- ishlah Bungal. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian kurt lewin yang terdiri dari 4 tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A MTs Ma’arifAl-ishlah Bantul. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan model *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

¹Dzikrotul Millah, “Implementasi Model Pembelajaran *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Sub Tema Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah Saw Di Madinah SMA Negeri 1 Kediri.” Skripsi, STAIN Kediri (2016).

mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I hasil belajar siswa hanya 44% dari 7 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari hasil belajarnya, sedangkan 56% dari 9 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan yaitu sebesar 81% dari 16 siswa yang tuntas dan ada tiga siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).²

B. Landasan Teori

1. Model *Mind Mapping*

a. Pengertian model *mind mapping*

Mind mapping adalah cara mudah untuk mengerti dan memahami serta mengingat apa yang telah dibaca. *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang sangat baik dan membantu memahami konsep-konsep dalam menghafal informasi hanya dengan satu prasarana belajar. *Mind mapping* adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide terbaru dan merencanakan suatu objek dan membuat catatan yang baik dan tidak membosankan.³

Mind mapping adalah suatu model mencatat kreatif yang memudahkan untuk mengingat banyak informasi. Diantaranya membentuk, mengingat

²Indah Wahyuni, "*Penerapan Model Mind mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma'arif Al- Ishlah Bungkal*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. (2020).

³Edmud Bachman, *Model Belajar Berfikir Krisis dan Inovatif*, (Jakarta: Prestasi Puatkaraya, 2001), 75-76.

perkataan dan bacaan, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi membentuk mengorganisasi materi, serta memberi wawasan baru⁴

Dapat dipahami *mind mapping* merupakan cara mencatat kreatif, yang bisa membuat siswa dalam belajar mudah mengingat informasi yang disampaikan guru, sehingga mereka mudah menyerap informasi yang diterima.

b. Langkah- langkah model *mind mapping*

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan dibahas oleh siswa atau sebaliknya, yang permasalahan tersebut mempunyai alternatif jawaban.
- 3) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
- 4) Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
- 5) Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru.
- 6) Dari data-data di papan, siswa membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang diberikan guru.⁵

Berasarkan langkah-langkah pembelajaran model *mind mapping* tersebut, disimpulkan bahwa pembelajaran dari guru menyampaikan pokok bahasan, siswa memperhatikan lalu mencatat materi yang berupa kata kunci yang penting dari materi tersebut, siswa mulai membuat *mind mapping*, kemudian mempresentasikan dan memberi kesimpulan.

⁴Bobbi Deporter, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2008),175.

⁵Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 84.

c. Kelebihan dan kekurangan model *mind mapping*

Beberapa kelebihan model *mind mapping*:

- 1) Model ini terbilang cukup cepat dimengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan.
- 2) *Mind mapping* terbukti dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala.
- 3) Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide lain.
- 4) Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.
- 5) Mudah memahami materi secara keseluruhan.
- 6) Memudahkan penambahan informasi baru.

Beberapa kekurangan dari model *mind mapping*:

- 1) Tidak semua siswa yang terlibat, hanya siswa aktif yang terlibat.
- 2) Tidak seluruh siswa dapat belajar.
- 3) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.⁶

Setiap model pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun guru harus mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Mengkolaborasikan beberapa model dalam pembelajaran dengan melihat karakteristik dari mata pelajaran yang diajarkan.

d. Manfaat Mind Mapping

Adapun manfaat dari metode *mind mapping* sebagai berikut :

- 1) Peta pikiran memberikan pandangan menyeluru pada setiap aspek permasalahan dan memberikan sudut pandang pada area yang luas,

⁶Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), 106.

memungkinkan peneliti merencanakan, membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada.

- 2) Pengumpulan sejumlah besar data disuatu tempat.
- 3) Mendorong pemecahan masalah dengan dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan.⁷
- 4) Dapat membuat sebuah inovasi baru yang merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dipandang, dibaca, direnungkan, dan diingat.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik hasil dari kegiatan belajar. Menurut K. Brahim dalam Ahmad Susanto menyatakan hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes dari sejumlah materi pelajaran tertentu.⁸

Dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu, tidak hanya perubahan pengetahuan saja tetapi pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami dengan keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi

⁷ Dian Ekasari, *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping*, Jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 5 No. 3 2020, 20.

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 5.

aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dilihat dalam bentuk sikap, kebiasaan, dan penghargaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *mind mapping* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui aspek kognitif.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya:

1) Faktor internal

a) Faktor psikologis

Setiap siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda terutama dalam hal kadar. Dari perbedaan tersebut, tentunya akan sangat berpengaruh pada hasil belajar masing-masing siswa. Beberapa faktor psikologis yang dapat berpengaruh yaitu intelegensi, minat, bakat, motivasi, daya nalar, perhatian, dan pengetahuan.

b) Faktor fisiologis

Selain faktor psikologis, keadaan siswa juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Secara umum faktor fisiologis ini contohnya yaitu kesehatan siswa, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan lain sebagainya.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang di dapatkan siswa. Tidak hanya lingkungan fisik atau alam tetapi lingkungan sosial juga. Lingkungan fisik misalnya kelembapan, suhu, dan udara dan lain sebagainya. Belajar di siang hari dengan suhu atau cuaca yang panastentu berbeda

dengan belajar di pagi hari dengan suhu yang sejuk dan segar dengan ruang dan model belajar yang mendukung.

Sedangkan untuk lingkungan social yaitu lingkungan baik yang berwujud manusia maupun lainnya yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Misalnya kegiatan belajar yang diiringi dengan kegiatan drumband di halaman sekolah juga akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

b) Faktor instrumental

Faktor instrumental yaitu faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.⁹ Faktor ini sebagai sarana agar terwujudnya tujuan belajar yang telah direncanakan. Bentuk-bentuk dari faktor instrumental diantaranya berupa kurikulum, sarana prasarana, media, guru, dan lain-lain. Di dalam keseluruhan system maka instrumental input merupakan factor yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Adapun indikator hasil belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan

⁹Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 200

refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah di atas, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.¹⁰

3. Menghindari Sifat Riya' dan Sum'ah

a. Pengertian riya' dan sum'ah

Kata riya berasal dari bahasa Arab *Arriyaa'u* yang berarti memperlihatkan atau pamer, yaitu memperlihatkan sesuatu kepada orang lain, baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan, dengan maksud agar orang lain dapat melihatnya dan akhirnya memujinya.¹¹

Sedangkan menurut Al-Ghazali menyebutkan bahwa bahwa riya' berasal dari kata *Ar-ru'yah* (melihat) sementara *sum'ah* berasal dari kata *as-sima'* (mendengar). Pada dasarnya, riya' berarti menginginkan agar orang-orang melihat untuk memperoleh kedudukan di sisi mereka.¹² Sedangkan menurut Abu Ja'far dalam Muhammad Mufid mengartikan riya' ialah suka mendapat pujian dari orang lain atas perbuatan baik yang ia lakukan.¹³

Dapat dipahami Riya adalah melakukan amal bukan karena mengharap ridha Allah, tetapi mencari pujian dan kemasyhuran pribadi. Riya merupakan

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 22-23

¹¹Drs. Rik Suhadi, *Akhlaq madzimumah dan cara pencegahannya*, (sleman: Budi Utama, 2020), 3

¹²Imam Al-Ghazali, *Intisari Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Bintang Terang, 2007), 303.

¹³Muhammad Mufid, *Konsep Riya' Menurut Al-Ghazali*, (*Skripsi*, 2018), 30.

bentuk syirik kecil yang dapat merusak dan membuat ibadah serta kebaikan yang dilakukan tidak bernilai ibadah dihadapan Allah. Sikap ini muncul karena orang tak paham tujuan ibadah dan amal yang dilakukan. Dalam Islam, setiap ibadah, amal, dan aktivitas lainnya harus dilakukan demi mendapatkan ridha Allah Swt.

b. Macam-macam riya'

1) Riya dalam niat, yaitu melakukan pekerjaan agar pekerjaan tersebut dipuji oleh orang lain. Padahal niat sangat menentukan nilai suatu pekerjaan. Jika pekerjaan baik dengan niat karena Allah, maka perbuatan itu mempunyai nilai di sisi Allah, dan jika perbuatan itu dilakukan karena hal lain seperti ingin mendapat pujian, maka perbuatan itu tidak memperoleh pahala dari Allah Swt.

2) Riya perbuatan, yaitu ketika akan mengerjakan shalat, seseorang akan tampak memperlihatkan kesungguhan dan kerajinan, namun alasannya takut dinilai rendah dihadapan guru dan orang lain. Dia melaksanakan shalat dengan khusus dan tekun disertai harapan dan mendapat perhatian, sanjungan, dan pujian dari orang lain. Orang yang riya dalam shalat akan celaka.

Firman Allah Swt, dalam QS.An-Nisa'/4: 142 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَلَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَكَهَ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي
الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ.

Demikian juga hadist Rasulullah Saw. yang diriwayatkan oleh Abu Daud

حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ الْمِصْرِيُّ حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ عَنِ ابْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ وَقَّاصِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ الْمُسْتَوْرِدِ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَكَلَ بِرَجُلٍ مُسْلِمٍ أَكَلَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يُطْعِمُهُ مِثْلَهَا مِنْ جَهَنَّمَ وَمَنْ كُتِبَ ثَوْبًا بِرَجُلٍ مُسْلِمٍ فَإِنَّ اللَّهَ يَكْسُوهُ مِثْلَهُ مِنْ جَهَنَّمَ وَمَنْ قَامَ بِرَجُلٍ مَقَامَ سُمْعَةٍ وَرِيَاءٍ فَإِنَّ اللَّهَ يَفُومُ بِهِ مَقَامَ سُمْعَةٍ وَرِيَاءٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. (رواه أبو داود).

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Haiwah bin Syuraih Al Mishri berkata, telah menceritakan kepada kami Baqiyyah dari Ibnu Tsauban dari Bapaknya dari Makhul dari Waqqash bin Rabi'ah dari Al Mustaurid bahwasanya ia menceritakan kepadanya bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa makan makanannya seorang muslim, meskipun satu porsi (yakni membicarakan harga diri sahabatnya yang muslim di depan musuhnya karena berharap makanan darinya), maka Allah akan memberinya makan sekadar itu pula di neraka Jahannam. Barangsiapa memakai pakaian seorang Muslim (membicarakan harga diri sahabatnya agar mendapat hadiah pakaian dari musuhnya), maka Allah akan memakaikannya pakaian seperti itu pula di neraka Jahannam. Dan barangsiapa memposisikan diri pada posisi orang lain karena sombong dan ingin dipuji, maka pada hari kiamat Allah akan menempatkannya pada posisi orang yang sombong dan ingin dipuji (dalam menerima siksaan)”. (HR. Abu Daud).¹⁴

Sehingga dapat dipahami bahwa seorang Muslim harus selalu menjaga segala perilakunya agar amalan yang dikerjakan tidak sia-sia. Salah satu cara menjaga amal perbuatan adalah menjaga perkataan.

b. Ciri-ciri orang yang mempunyai sifat riya dalam perbuatan

- 1) Tidak akan melakukan perbuatan baik seperti bersedekah bila tidak dilihat orang.
- 2) Beribadah hanya sekadar ikut-ikutan. Hal itu pun dilakukan jika berada di tengah-tengah orang banyak. Sebaliknya, ia akan malas beribadah bila sedang sendirian.

¹⁴ Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Al-Adab, Juz 3, No. 4881, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M), 275.

- 3) Terlihat tekun dan bertambah motivasinya dalam beribadah jika mendapat pujian Sebaliknya, mudah menyerah jika dicela orang.
- 4) Senantiasa berupaya menampakkan segala perbuatan baiknya agar diketahui orang banyak.

c. Pengertian *Sum'ah*

Secara bahasa, *sum'ah* (السُّمْعَةُ) berasal dari kata sami'a (سَمِعَ) yang berarti *mendengar*. Dalam konteks istilah, *sum'ah* adalah keinginan seseorang untuk memperdengarkan amal baiknya kepada orang lain agar mendapatkan pujian atau pengakuan dari mereka. Hal ini dilakukan bukan karena Allah SWT, tetapi karena dorongan riya' dan ingin mendapat perhatian dari manusia.¹⁵

Kata lain yang mempunyai arti serupa dengan *riya'* ialah *sum'ah*. Kata *sum'ah* berasal dari bahasa Arab *Assum'atu* atau *Sum'atun* yang berarti kemasyhuran nama. Orang yang *sum'ah* dengan perbuatan baiknya, berarti ingin mendengar pujian orang lain terhadap kebaikan yang ia lakukan. Dengan adanya pujian tersebut, akhirnya masyhurlah nama baiknya dilingkungan masyarakat. Dengan demikian, pengertian *sum'ah* sama dengan *riya'*. Orang yang *riya'* berarti juga *sum'ah*, yakni ingin memperoleh komentar yang baik atau pujian dari orang lain atas kebaikan yang dilakukan.¹⁶

Sum'ah termasuk bagian dari penyakit hati dan tergolong *riya'*, namun lebih spesifik. Jika *riya'* adalah melakukan amal agar dilihat oleh orang lain, maka *sum'ah* adalah melakukan amal agar didengar oleh orang lain. Keduanya sama-

¹⁵ Abu Hamid Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulum al-Din*, juz 4, hal. 369

¹⁶ Ibrahim, *Membangun Akidah dan Akhlaq Kelas VII*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), 98.

sama membatalkan pahala amal karena tidak dilakukan dengan ikhlas kepada Allah SWT.

Contoh *sum'ah* dalam kehidupan sehari-hari adalah seseorang yang membaca Al-Qur'an dengan suara lantang dan indah bukan untuk mendapatkan pahala dari Allah, tetapi agar orang-orang memujinya sebagai qari yang hebat. Demikian juga seseorang yang menceritakan sedekah atau amal ibadahnya di depan orang lain untuk mendapatkan pujian dan penghormatan. Islam sangat mengecam perilaku *sum'ah*. Rasulullah SAW bersabda:

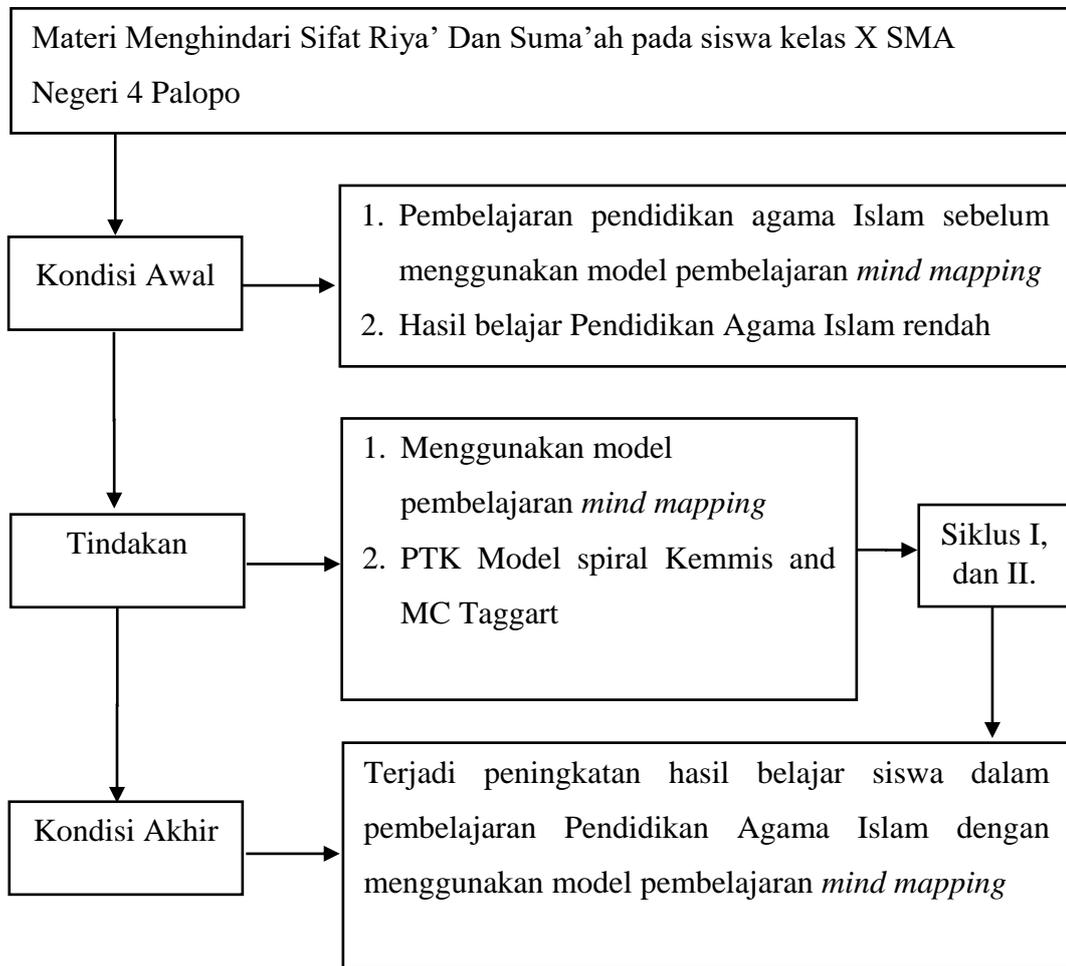
"Barang siapa memperdengarkan amalnya (dengan tujuan pamer), maka Allah akan memperdengarkan (aibnya) pada Hari Kiamat, dan barang siapa berbuat riya', maka Allah akan memperlihatkan (niat buruknya) pada Hari Kiamat." (HR. Bukhari no. 6134 dan Muslim no. 2987). Oleh karena itu, penting bagi setiap Muslim untuk menjaga keikhlasan dalam beramal dan menjauhkan diri dari segala bentuk pamer kebaikan, termasuk *sum'ah*.

C. Kerangka Pikir

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMAN 4 Kota Palopo dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata kelas yaitu 60. Hal ini disebabkan pembelajaran konvensional membuat siswa jenuh dan tidak termotivasi sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, pembelajaran yang hanya terpusat pada guru (*teacher centered*), siswa tidak diberikan kesempatan untuk menemukan sendiri atau mengembangkan pengetahuannya melalui proses berfikir. Selain itu guru juga hanya memberikan catatan-catatan yang sangat panjang dan tidak menarik dan menyebabkan siswa

tidak berminat membaca dan mempelajarinya. Kegiatan mencatat pun yang dilakukan oleh siswa hanya sekedar melepaskan tanggung jawab dari gurunya. Dari permasalahan tersebut sehingga calon peneliti menerapkan model *mind mapping* pada materi menghindari sifat riya' dan suma'ah untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas X di SMAN 4 Kota Palopo.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di lihat secara praktis mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMAN 4 Kota Palopo. Melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka pikir

D. *Hipotesis Tindakan*

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam maka hasil belajar siswa di SMAN 4 Palopo dapat mengalami peningkatan.

BAB III

MODEL PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian tindakan kelas merupakan latihan berfikir tentang pembelajaran dengan memberikan kegiatan berfikir yang terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memajukan kualitas seorang guru dalam mengawasi pembelajaran atau meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa di kelas.¹

Penelitian tindakan kelas (PTK) Mampu mengenali adanya kesulitan dalam proses belajar mengajar baik dari segi guru, siswa, ma upun interaksi komponen-komponen pembelajaran (bahan ajar, media, pendekatan, metode, strategi dan penilaian) sehingga sehingga lebih muda mencari solusi yang tepat sesuai dengan kondisi kelas tersebut.²

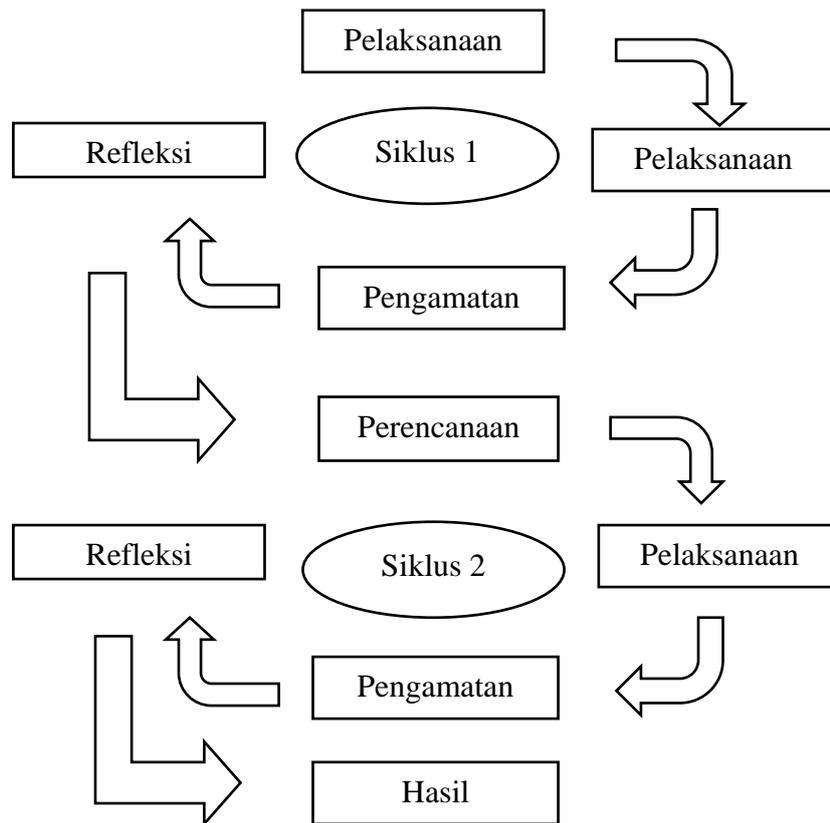
Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan MC Taggart karena mudah dipahami dan memiliki empat tahap dan dilakukan lebih dari satu kali. Siklus satu dilakukan empat kali tahapan tatap muka dalam pembelajaran begitupun denga siklus dua. jika dua siklus ini belum mampu untuk mendapatkan kenaikan dalam hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran, maka dilanjutkan pada siklus ketiga hingga diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa. Setiap siklus dilakukan selama empat kali pertemuan. Keempat tahapan tersebut adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan

¹Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas*, 9 (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 3-4

² Saminanto. *Ayo Praktik PTK*. (Semarang: Rasail:2010) , 2

(*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Siklus penelitian PTK berdasarkan model Kemmis dan MC Taggart diilustrasikan seperti pada gambar berikut.

Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis and MC Taggart



B. *Prosedur Penelitian*

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X merdeka II SMAN 4 Palopo tahun pelajaran 2023/2024, dengan jumlah 23 orang yang terdiri dari 13 perempuan dan 10 laki-laki.

2. **Lama dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 semester I (ganjil) pada bulan September sampai Oktober 2023.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas X merdeka II SMAN 4 Palopo yang beralamat di Jl. Bakau, Kel. Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Ada banyak jenis rencana PTK yang sering digunakan dalam pembelajaran, tetapi dalam penelitian ini rencana PTK yang didasarkan pada pola PTK Kemmis dan MC Taggart, yang dilakukan dalam dua siklus.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan PTK, yaitu sebagai berikut:

- a) Menelaah kurikulum SMA kelas X semester I mata pelajaran PAI materi menghindari sifat riya' dan sum'ah.
- b) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai rencana teknis penelitian.
- c) Menyiapkan bahan ajar.
- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada bahan ajar materi sifat riya' dan sum'ah.
- e) Membuat alat bantu pengajaran yang diperlukan.
- f) Membuat/menyusun instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran dan perangkat penilaian pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menyesuaikan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu dengan cara menyiapkan indeks belajar yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi yang diberikan. Memotivasi siswa untuk belajar dan menjelaskan proses belajar mengajar yang berlangsung menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Calon peneliti menjelaskan materi secara singkat, menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, dan sebagai penutup, calon peneliti memberikan tes di setiap akhir siklus.

3) Pengamatan

- a) Mengamati setiap kegiatan siswa melalui lembar observasi.
- b) Mengumpulkan data melalui tes .
- c) Melakukan evaluasi terhadap data yang ada.

4) Refleksi

Hasil dari tahap pengamatan selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis. Refleksi merupakan pegangan akhir yang dilakukan dalam setiap siklus latihan pembelajaran untuk menggunakan kembali apa yang telah dilakukan. Setelah pegangan pembelajaran, informasi yang didapat selama pergerakan dari lembar persepsi dianalisis untuk mengetahui apa yang harus dipindahkan. Refleksi yang dimaksud merupakan peninjauan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan sementara.

b. Siklus II

Hal-hal yang dilakukan pada siklus II ini adalah melakukan perbaikan hal-hal yang dirasa kurang pada siklus I. Dari hasil refleksi pada siklus I tujuan penelitian yang belum sepenuhnya tercapai, maka peneliti melaksanakan siklus II yang dimulai dari perencanaan sampai refleksi. Siklus atau putaran ini dilakukan sampai peneliti menilai masalah yang diteliti telah selesai dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi menghindari sifat riya' dan sum'ah.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Palopo yang bertujuan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, materi menghindari sifat riya' dan sum'ah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar kerja siswa, tes kemampuan dasar siswa, dan alat dokumentasi (kamera handphone).

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data dapat terkumpul dan benar-benar relevan, maka calon peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan informasi dengan membuat persepsi yang terkoordinasi tentang apa yang perlu dilihat. Persepsi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang menerapkan model *mind mapping* dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana awal yang telah disusun.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan suatu teknik mengukur informasi tentang sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran materi menghindari sifat riya'dan sum'ah. Tes diberikan pada akhir setiap siklus kegiatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini adalah foto-foto latihan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *mind mapping*. Dimana dengan dokumentasi foto inilah yang nantinya dapat memberikan bantuan untuk menggambarkan apa yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan data dari tes (evaluasi) dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yang terdiri atas: rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan nilai minimum yang diperoleh siswa pada setiap siklus.

Tabel 3. 1 Kategori tingkat kemampuan siswa³

No	Nilai angka	Kategori
1	90-100	Sangat Baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	61-69	Kurang
5	0-60	Gagal

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian ini adalah setelah pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran materi menghindari sifat riya' dan sum'ah sehingga kreatifitas, kehadiran, keaktifan, keberanian, dan rasa percaya diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dan nilai rata-rata kelas meningkat sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu rata-rata 75. Belajar dikatakan tuntas jika 85% dari jumlah siswa memperoleh nilai minimal 75.

³ Muhidin syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 223

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 4 Palopo terletak pada wilayah Utara Kota Palopo. Lokasi SMA Negeri 4 Palopo antara pantai dan pegunungan. Tepatnya di Jl. Bakau, Kelurahan Balandai Kecamatan Bara, Kab/Kota Palopo. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Palopo terbentuk dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada tahun 1983 dan peralihan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Palopo terhitung mulai tanggal 29 juni 1991 dan mendapatkan gelar sekolah Adiwiyata pada tahun 2019-2021 untuk sekolah kebersihan.

Sejak berdiri sampai sekarang SMA Negeri 4 Palopo telah dipimpin oleh kepala sekolah secara berturut-turut, nama kepala sekolah dan masa jabatannya yaitu: Drs. Zainuddin Lena (1991-1999), Drs. Jamaluddin Wahid (1999-2003), Drs. Masdar Usman, M.Si (2003-2006), Dra. Nursiah Abbas (2006-2009), Drs. Muhammad Yusuf, M. Pd (2009-2014), Muhammad Arsyad, S.Pd (20014-2015), Alimus, S. Pd, M.Pd (2015-2017), Drs. Esman, M.Pd (2017-2021) Muzakkir, S.Pd (2021-sekarang).¹

2. Data Umum SMA Negeri 4 Palopo

- a. Nama Sekolah : SMAN 4 PALOPO
- b. NPSN : 40307804

¹ Yusuf Sehe, Wakil Kepala Urusa Akademik, *Profil Sekolah*, 29 Februari 2024

- c. Jenjang Pendidikan : Negeri
- d. Alamat Sekolah : Jl. Bakau-palopo
 - 1. RT/RW : 3/4
 - 2. Kode Pos : 91914
 - 3. Kelurahan : Balandai
 - 4. Kecamatan : Bara
 - 5. Kabupaten/Kota : Palopo
 - 6. Provinsi : Sulawesi Selatan
 - 7. Negara : Indonesia
 - 8. Posisi Geografis : -2,96737 lintang
120,18528 bujur
- e. SK Pendirian Sekolah : 37038/A/A9/93
- f. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- g. NPWP : 742277007803000
- h. Nomor Telfon : 047121475
- i. Email : sman04plp@gmail.com²

3. Visi dan Misi SMA Negeri 4 Palopo sebagai berikut:

1) Visi

Unggul dalam prestasi berdasrakan imtaq, terampil, mandiri serta berwawasan lingkungan dengan tetap berpijak pada budaya bangsa.

2) Misi

- a) Menenamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama

² Yusuf Sehe, Wakil Kepala Urusa Akademik, *Profil Sekolah*, 29 Februari 2024

- b) Mengoptimalkan pembelajaran untuk mendorong peningkatan mutu peserta didik
- c) Mengembangkan udaya mutu berdasarkan minat. Bakat dan potensi peserta didik
- d) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kebiasaan, kewirauhaan yang terencana dan berkesinambungan
- e) Membangun sikap peduli dan budaya lingkungan warga sekolah
- f) Menjaln kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain

4. Deskripsi Siklus I dan Siklus II

Kegiatan inkuri ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024 sampai dengan 15 Maret 2024. Tahap investigasi ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk mendapatkan informasi tentang langkah-langkah kemampuan hasil belajar siswa, setiap siklus dilaksanakan tiga pertemuan yang terdiri dari 3 X 45 menit setiap pertemuan. Kegiatan pembelajarang yang dilaksanakana pada setiap siklus diseimbangkan dengan susunan pembelajaran. Penggunaan pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam pada kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Pelaksanaan kegiatan pada setiap siklus melalui empat tahapan yaitu, penyusunan, pelaksanaan, persepsi dan fefleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut diperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan investigasi, khususnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran

mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo.

a. Pelaksanaan Penelitian siklus I

Penggunaan latihan pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus I. Penggunaan siklus I dilakukan dalam empat tahap, yaitu menyusun, melaksanakan, mengawasi, dan merefleksi. Keempat tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan penelitian dilakukan untuk melaksanakan tindakan selama proses kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut sebagai berikut:

- a) Membuat modul pembelajaran dengan menggunakan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dengan materi ajar Menghindari sifat riya' dan Sum'ah.
- b) Menyiapkan lembar observasi dan lembar tes hasil belajar.

Kegiatan siklus I diselenggarakan dalam 3 pertemuan dengan 2 kali pertemuan untuk belajar, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus I. Setiap 1 pertemuan pembelajaran membutuhkan waktu 3 X 45 menit. Pada setiap pertemuan terdiri dari tiga langkah yang dilakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Pembagian waktu yang digunakan pada kegiatan awal 15 menit, kegiatan inti 90 menit, dan kegiatan terakhir 15 menit.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

- a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024 pukul 08.10-10.10 WITA, kegiatan berlangsung selama 120 menit. Materi yang digunakan pada pertemuan pertama Menghindari Sifat Riya' dan Sum'ah dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerpian pakaian dan tempat duduk siswa. Selanjutnya, guru mengatur posisi duduk siswa dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar. Kemudian guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan kemudian menghubungkannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Kemudian guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan ditelaah.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 90 menit, dimana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran.

- (a) Langkah pertama guru memberikan penjelasan tentang pengertian sifat riya' dan sum'ah
- (b) Memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pegalaman hidup mereka terkait materi yang akan dipelajari.
- (c) Menjelaskan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *mind mapping*.

(d) Pelaksanaan utamanya yaitu hasil belajar, siswa diberi kesempatan menjelaskan materi menggunakan model *mind mapping*

(e) Selanjutnya pendidik menyerahkan lembar kerja kepada masing-masing siswa.

(3) Kegiatan Akhir

(a) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini

(b) Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan

(c) Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

(d) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi dan diakhiri dengan berdoa.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2024 pukul 10.15-11.45 WITA, pertemuan berlangsung selama 120 menit. Materi yang digunakan pada pertemuan kedua ini merupakan lanjutan dari materi tentang menghindari sifat Riya' dan Sum'ah dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

(1) Kegiatan awal

Dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerpian pakaian dan tempat duduk siswa. Selanjutnya, guru mengatur posisi duduk siswa dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.

Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar. Kemudian pendidik bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan kemudian menghubungkannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Kemudian pendidik menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan ditelaah.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 90 menit, dimana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran.

(a) Langkah pertama guru memberikan penjelasan terkait cara menghindari sifat Riya' dan Sum'ah.

(b) Memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalaman hidup mereka terkait materi yang akan dipelajari.

(c) Menjelaskan kembali langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *mind mapping*.

(d) Pelaksanaan utamanya yaitu hasil belajar, siswa diberi kesempatan menjelaskan materi menggunakan model *mind mapping*.

(e) Selanjutnya pendidik menyerahkan lembar kerja kepada masing-masing siswa.

(3) Kegiatan Akhir

(a) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini

(b) Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan

(c) Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

(d) Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mengadakan posttest pada pertemuan berikutnya.

(e) kemudian Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi dan diakhiri dengan berdoa bersama.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2024 pukul 08.10-09.40 WITA, pembelajaran tetap berlangsung selama 120 menit. Pada pertemuan ketiga ini, sesuai dengan penyampaian pada pertemuan sebelumnya bahwa akan dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Setelah tes selesai, guru menggunakan waktu yang tersisa untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti pada pertemuan sebelumnya atau seputar pertanyaan tes hari ini. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan siswa berdoa bersama.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar observasi, dimana aspek yang dinilai yaitu pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

(a) Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus I

Tabel 4. 1 Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran selama siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	4	4	8
2	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai	4	4	8
3	Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	3	4	6
4	Guru mengabsensi kehadiran peserta didik	3	3	6
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	3	3	6
6	Guru menjelaskan model <i>mind mapping</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran	2	3	5
7	Guru menyampaikan materi menghindari sifat riya' dan sum'ah yang akan diajarkan	3	3	6
8	Melaksanakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> sesuai yang direncanakan	2	2	4
9	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi menghindari sifat riya' dan sum'ah dan mempersilahkan peserta didik menyampaikan pertanyaannya	2	3	5
10	Guru menyajikan materi menghindari sifat riya' dan sum'ah	2	3	5
11	Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik	3	3	6
12	Guru menunjuk perwakilan peserta didik untuk menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> didepan kelas sementara yang lain meperhatikan.	3	3	6
13	Memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada siswa	3	3	6
14	Guru membagikan selembat kertas kepada siswa untuk menjelaskan materi menghindari sifat riya' dan sum'ah menggunakan model <i>mind mapping</i> sesuai dengan apa yang siswa pahami	2	3	5
15	Memberikan penjelasan dan meluruskan materi yang belum tepat	2	2	4
16	Guru memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan menghindari sifat riya' dan sum'ah	2	2	4
17	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dapat dipahami	3	3	6

18	Membuat kesimpulan dari materi meghindari sifat riya' dan sum'ah dengan melibatkan siswa	2	2	4
19	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam serta menyapaikan akan mengadakan posttest di pertemuan berikutnya	4	4	8
Jumlah		52	57	109

Keterangan:

4 = Sangat baik P1 = Pertemuan 1

3 = Baik P2 = Pertemuan 2

2 = Cukup

1 = kurang

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait keterlaksanaan pembelajaran melalui model *mind mapping* selama proses pembelajaran pada siklus I. tabel menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada tujuh aspek mendapat nilai 2 kategori (cukup), ada delapan aspek mendapat nilai 3 kategori (baik) dan ada tiga mendapat nilai 4 kategori (sangat baik). Pertemuan kedua, ada empat aspek mendapat nilai 2 kategori (cukup), ada sebelas aspek mendapat nilai 3 kategori (baik), dan ada empat aspek mendapat nilai 4 (sangat baik). Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. 2 Nilai Keberhasilan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus

Pertemuan	Jumlah nilai	Persentase (%)	Kategori
I	52	68	Baik
II	57	75	Sangat Baik

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada siklus I observasi keterlaksanaan pembelajaran pembelajaran melalui model *mind mapping* dengan jumlah

pertemuan pertama sebesar 52 dengan persentase 68 % kategori Baik. Pertemuan kedua dengan nilai 57 dengan persentase 75 % kategori Sangat Baik.

(b) Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Peserta didik menjawab salam dari guru	4	4	8
2	Peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	3	3	6
3	Peserta didik merespon panggilan guru saat presensi	3	3	6
4	Peserta didik mendengarkan penyampaian KD dan tujuan pembelajaran	3	3	6
5	Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi menghindari sifat riya' dan sum'ah	2	3	5
6	Peserta didik mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan guru	3	3	6
7	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	2	2	4
8	Peserta didik menjeskan materi menghindari sifat riya' dan sum'ah menggunakan model <i>mind mapping</i>	2	3	5
9	Memperhatikan penjelasan dari guru berupa penguatan materi yang sudah dipelajari	2	3	5
10	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	5
11	Peserta didik berdoa bersama sebelum pulang dan menjawab salam dari guru	4	4	8
Jumlah		30	34	64

Keterangan:

4 = Sangat Aktif P1 = Pertemuan 1

3 = Aktif P2 = Pertemuan 2

2 = Cukup

1 = kurang

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait aktivitas peserta didik melalui model *mind mapping* selama proses pembelajaran siklus I. Tabel menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada lima aspek mendapat nilai 2 kategori (cukup), ada empat aspek mendapat nilai

3 kategori (aktif), dan ada dua aspek mendapat nilai 4 kategori (sangat aktif). Pertemuan kedua, ada satu aspek mendapat nilai 2 kategori (cukup), ada delapan aspek mendapat nilai 3 kategori (aktif), dan ada dua aspek mendapat nilai 4 kategori (sangat aktif). Hasil observasi aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Nilai keberhasilan observasi aktivitas peserta didik siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	30	68	Aktif
II	34	77	Sangat Aktif

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada siklus I observasi aktivitas peserta didik melalui model *mind mapping* dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 30 (68%) termasuk kategori aktif. Pertemuan kedua dengan nilai 34 (77%) termasuk kategori sangat aktif.

(c) Hasil tes belajar peserta didik

Peneliti melakukan tes siklus I pada hari kamis 27 Februari 2024 jam 08.10-10.10 WITA. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus 1 setelah proses pembelajaran menggunakan model *mind mapping* diperoleh data berikut:

Tabel 4. 5 Hasil tes belajar siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aina Safira	60	Tidak Tuntas
2	Alfiansyah	87	Tuntas
3	Alfina	67	Tidak Tuntas
4	Andini Masdar	80	Tuntas
5	Aura Lestari Irsak	87	Tuntas
6	Bintang Ramadan A.W	80	Tuntas
7	Friska Khairunnisa D.A	60	Tidak Tuntas
8	Kelvin	80	Tuntas
9	Keyla Salsabila	60	Tidak Tuntas
10	Kiki Fitriani	20	Tidak Tuntas

11	Kayla Ashari	80	Tuntas
12	Muh.Rafael	60	Tidak Tuntas
13	Muh.Rahman	80	Tuntas
14	Muh.Ihsan S	80	Tuntas
15	Muhammad Ferdiyanza H	67	Tidak Tuntas
16	Muhammad Reyhan D	87	Tuntas
17	Ratna Dewi	80	Tuntas
18	Rivan Palinggi Tibarrang	67	Tidak Tuntas
19	Salsabila	60	Tidak Tuntas
20	Yusuf Imam	60	Tidak Tuntas
21	Dita Agustina	67	Tidak Tuntas
22	Muh. Hilal Muzaddik	80	Tuntas
23	Ayu Lestari	67	Tidak Tuntas
24	Alista Triandini	80	Tuntas
25	Muh.Radil	60	Tidak tuntas
Jumlah		1756	
Rata-rata		70,24	

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil tes belajar peserta didik kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo diperoleh nilai rata 70 dan selanjutnya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlakuka di Palopo SMA Negeri 4 Palopo adalah 80, maka tingkat pencapaian ketuntasan tes hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlaq secara klasikal yang diajarkan dengan model *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Nilai Ketuntasan Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Tingkat Kategori	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai ≥ 80	Tuntas	12	48%
Nilai ≤ 80	Tidak tuntas	13	52 %

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapat nilai 80 atau tuntas sebanyak 12 orang atau 48 %, sedangkan peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 80 atau tidak tuntas sebanyak 13 orang atau 52 %. Tingkat ketuntasan pada mata pelajaran Akidah Ahklaq secara klasikal yaitu 75 % ini berarti

ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum tercapai disiklus I, oleh sebab itu maka diperlukan perbaikan pada siklus II.

(d) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melalui tahap perencanaan, tindakan dan observasi. Biasanya dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada siklus I dan untuk mengevaluasi kegiatan atau hal-hal yang perlu diperbaiki pada saat perencanaan pada siklus selanjutnya. Kemudian peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mendiskusikan hasil data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui bahwa hasil tes belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang memuaskan.

Berdasarkan hasil tes belajar pada siklus I, dapat diperoleh data hasil tes belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I dilakukan terhadap 25 peserta didik, menunjukkan bahwa 12 peserta didik atau 48 % mendapat nilai yang hampir mendekati nilai KKM, dan 13 peserta didik atau 52 % siswa mendapatkan nilai yang belum mencapai nilai KKM. Persentase pencapaian KKM baru mencapai 48% sedangkan yang menjadi fokus peneliti adalah 75% siswa harus menyelesaikan KKM.

Pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran masih terdapat kekurangan dan hambatan yang terjadi dan perlu diperbaiki. Dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam observasi aktivitas peserta didik, peneliti menemukan peserta didik masih kurang aktif dalam memberikan

pertanyaan mengenai materi dalam proses pembelajaran, peserta didik juga kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru selama proses pembelajaran, selanjutnya peserta didik kurang dalam menyimpulkan hasil pembelajaran selama proses pembelajaran melalui model *Mind Mapping*. Kemudian dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam observasi keterlaksanaan pembelajaran, peneliti kurang dalam menyajikan materi menggunakan model *mind mapping*, dan juga peneliti masih kurang dalam memberikan penjelasan terhadap peserta didik mengenai sifat Riya' dan sum'ah serta kurang dalam memberikan penguatan materi kepada peserta didik.

Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus I seperti, peneliti harus mampu menyajikan materi dengan menggunakan model *Mind Mapping*, serta peneliti juga harus mampu memberikan penjelasan mengenai sifat riya' dan sum'ah serta peneliti harus lebih mampu memberikan penguatan materi sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memahami materi yang diajarkan.

b. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Keempat tahapan tersebut sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan penelitian dilakukan untuk melaksanakan tindakan selama proses kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut sebagai berikut:

- a) Membuat modul pembelajaran dengan menggunakan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dengan materi ajar Menghindari sifat riya' dan Sum'ah.
- b) Menyiapkan lembar observasi dan lembar tes hasil belajar.

Tindakan siklus II disusun 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus II. setiap pertemuan pembelajaran menggunakan waktu 3 X 45 menit. Pada setiap pertemuan terdiri dari tiga langkah yang dilakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Alokasi waktu yang digunakan pada kegiatan awal 15 menit, kegiatan inti 90 menit, dan kegiatan penutup 15 menit.

2) Pelaksanaan pembelajaran

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2024 jam 10.15-11.45 WITA, kegiatan berlangsung selama 90 menit. Materi yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu sifat riya' dan sum'ah dengan menggunakan model *Mind Mapping*.

(1) Kegiatan awal

Proses pembelajaran kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam. Selanjutnya peneliti meminta ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya menanyakan kabar peserta didik dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran para peserta didik. Setelah itu peneliti bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah

mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya kemudian mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung 90 menit, dimana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran.

(a) Langkah awal yang dilakukan yaitu peneliti memberikan penjelasan mengenai materi sifat riya' dan sum'ah.

(b) Memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalaman hidup mereka terkait materi yang akan dipelajari.

(c) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*.

(d) Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi sifat Riya' dan sum'ah.

(e) Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi sifat Riya'dan sum'ah.

(f) Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan materi sifat riya' dan sum'ah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*

(3) Kegiatan penutup

(a) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini

(b) Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan

(c) Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

(d) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi dan diakhiri dengan berdoa.

b) Pertemuan kedua

Pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2024 jam 08.10-10.10 WITA, kegiatan berlangsung selama 90 menit. Materi yang digunakan pada pertemuan kedua yaitu lanjutan materi sifat riya' dan sum'ah dengan menggunakan model *mind mapping*.

(1) Kegiatan awal

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam. Selanjutnya peneliti meminta ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya menanyakan kabar peserta didik dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran para peserta didik. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung 90 menit, dimana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran.

(a) Langkah awal yang dilakukan yaitu peneliti memberikan penjelasan mengenai materi sifat riya' dan sum'ah.

(b) Memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalaman hidup mereka terkait materi yang akan dipelajari.

(c) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*.

(d) Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi sifat Riya' dan sum'ah.

(e) Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi sifat Riya'dan sum'ah.

(f) Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan materi sifat riya' dan sum'ah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

(3) Kegiatan Akhir

(a) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

(b) Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

(c) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik.

(d) Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mengadakan posttest pada pertemuan berikutnya.

(e) Kemudian guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi dan diakhiri dengan berdoa bersama.

c) Pertemuan ketiga

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada siklus II dilakukan pada tanggal 15 Maret 2024 jam 10.15-11.45 WITA, kegiatan berlangsung selama selama 90 menit. Pada pertemuan ketiga ini, sesuai dengan penyampain pada pertemuan sebelumnya bahwa akan dilakukan *posttest* untuk mengetahui tingkat hasil belajar

peserta didik setelah menggunakan model *Mind mapping*. Setelah tes selesai, peneliti menggunakan waktu yang ada untuk memberi kesempatan kepada peserta didik bertanya tentang hal yang kurang dimengerti pada pertemuan sebelumnya ataupun mengenai soal tes yang diberikan hari. Selanjutnya peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca doa bersama sebelum pulang.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar observasi, dimana aspek yang dinilai yaitu pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

(a) Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II

Tabel 4. 7 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Selama Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		PI	P2	
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	4	4	8
2	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai	4	4	8
3	Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	4	4	8
4	Guru mengabsensi kehadiran peserta didik	4	4	8
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	4	4	8
6	Guru menjelaskan model <i>Mind mapping</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran	3	4	7
7	Guru menyampaikan materi sifat riya' dan sum'ah yang akan diajarkan pada pembelajaran	3	3	6
8	Melaksanakan model pembelajaran <i>Mind mapping</i> sesuai yang direncanakan	3	4	7

9	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi sifat riya' dan sum'ah dan mempersilahkan peserta didik menyampaikan pertanyaannya	3	4	7
10	Guru menyajikan materi sifat riya' dan sum'ah	3	4	7
11	Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik	3	4	7
12	Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk menjelaskan materi sifat riya' dan sum'ah menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> di depan kelas	3	4	7
13	Memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada setiap siswa	4	4	8
14	Guru membagikan selebar kertas kepada siswa untuk menjelaskan materi menghindari sifat riya' dan sum'ah menggunakan model <i>mind mapping</i> sesuai dengan apa yang siswa pahami	4	4	8
15	Memberikan penjelasan dan meluruskan praktek peserta didik yang belum tepat	3	3	6
16	Guru memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan sifat riya' dan sum'ah	3	4	7
17	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dapat dipahami	4	4	8
18	Membuat kesimpulan dari materi sifat riya' dan sum'ah dengan melibatkan siswa	4	4	8
19	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam serta menyapaikan akan mengadakan posttest di pertemuan berikutnya	4	4	8
Jumlah		70	77	147

Keterangan:

4 = Sangat baik P1 = Pertemuan 1

3 = Baik P2 = Pertemuan 2

2 = Cukup

1 = kurang

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait keterlaksanaan pembelajaran melalui model *mind mapping* selama proses pembelajaran pada siklus II. tabel menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada sepuluh aspek mendapat nilai 3 kategori (baik), dan ada sepuluh mendapat nilai 4 kategori (sangat baik). Pertemuan kedua, ada lima aspek mendapat nilai 3 kategori (baik), dan ada lima belas aspek mendapat nilai 4 (sangat baik). Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. 8 Nilai Keberhasilan Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pertemuan	Jumlah nilai	Persentase %	Kategori
I	70	87,5	Sangat baik
II	77	96,2	Sangat baik

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada siklus II observasi keterlaksanaan pembelajaran pembelajaran melalui model *contextual teaching learning* dengan jumlah pertemuan pertama sebesar 70 dengan persentase 87,5 % kategori sangat baik. Pertemuan kedua dengan nilai 77 dengan persentase 96,2 % kategori sangat baik.

(b) Hasil observasi terhadap peserta didik

Hasil observasi terhadap peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Peserta didik menjawab salam dari guru	4	4	8
2	Peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	4	4	8
3	Peserta didik merespon panggilan guru saat presensi	4	4	7
4	Peserta didik mendengarkan penyampaian KD dan tujuan pembelajaran	3	4	6
5	Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi menghindari sifat riya' dan sum'ah	3	3	8
6	Peserta didik mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan guru	4	4	7
7	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	3	4	8
8	Peserta didik menjelaskan materi menghindari sifat riya' dan sum'ah menggunakan model <i>mind mapping</i>	4	4	6
9	Memperhatikan penjelasan dari guru berupa penguatan materi yang sudah dipelajari	3	3	7
10	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	8
11	Peserta didik berdoa bersama sebelum pulang dan menjawab salam dari guru	4	4	8
Jumlah		39	42	81

Keterangan:

4 = Sangat baik P1 = Pertemuan 1

3 = Baik P2 = Pertemuan 2

2 = Cukup

1 = kurang

Berdasarkan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait aktivitas peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlaq menggunakan model *mind mapping* selama proses pembelajaran pada siklus II. Tabel menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada lima aspek yang mendapat nilai 3 kategori (aktif) dan ada enam aspek mendapat nilai 4 kategori (sangat aktif). Pada pertemuan kedua, ada dua aspek mendapat nilai 3 kategori

(aktif) dan ada sembilan aspek mendapat nilai 4 kategori (sangat aktif). Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Nilai Keberhasilan Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Pertemuan	Jumlah nilai	Persentase %	Kategori
I	39	88,6	Sangat aktif
II	42	96,2	Sangat aktif

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa pada siklus II observasi aktivitas peserta didik melalui model *mind mapping* dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 39 dengan persentase 88,6 % kategori (sangat aktif). Pertemuan kedua dengan nilai 42 dengan persentase 96,2 % kategori (sangat aktif).

(c) Hasil tes belajar peserta didik

Peneliti melakukan tes siklus II pada hari Kamis 7 Maret 2024 jam 10.15-1145 WITA. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus II setelah pembelajaran menggunakan model *mind mapping* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aina Safira	87	Tuntas
2	Alfiansyah	100	Tuntas
3	Alfina	93	Tuntas
4	Andini Masdar	93	Tuntas
5	Aura Lestari Irsak	100	Tuntas
6	Bintang Ramadan A.W	87	Tuntas
7	Friska Khairunnisa D.A	93	Tuntas
8	Kelvin	93	Tuntas
9	Keyla Salsabila	100	Tuntas
10	Kiki Fitriani	73	Tidak Tuntas
11	Kayla Ashari	100	Tuntas
12	Muh.Rafael	87	Tuntas
13	Muh.Rahman	87	Tuntas

14	Muh.Ihsan S	73	Tidak Tuntas
15	Muhammad Ferdiyanza H	93	Tuntas
16	Muhammad Reyhan D	93	Tuntas
17	Ratna Dewi	87	Tuntas
18	Rivan Palinggi Tibarrang	73	Tidak Tuntas
19	Salsabila	100	Tuntas
20	Yusuf Imam	93	Tuntas
21	Dita Agustina	87	Tuntas
22	Muh. Hilal Muzaddik	73	Tidak Tuntas
23	Ayu Lestari	93	Tuntas
24	Alista Triandini	87	Tuntas
25	Muh.Radil	93	Tuntas
Jumlah		2238	
Rata-rata		89,52%	

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil tes belajar peserta didik kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo diperoleh nilai rata-rata 80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *mind mapping* selama siklus tindakan. Kriteria ketuntas minimal (KKM) yang berlaku di SMA Negeri 4 Palopo khususnya di mata pelajaran Akidah Akhlaq yaitu 75, maka tingkat pencapaian ketuntasan tes hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlaq secara klasikal yang diajarkan dengan menggunakan model *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 12 Nilai Ketuntasan Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Tingkat Kategori	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase %
Nilai \geq 80	Tuntas	21	84%
Nilai < 80	Tidak tuntas	4	16%

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapat nilai 80 atau tuntas sebanyak 21 orang atau 80%, sedangkan peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 80 atau tidak tuntas sebanyak 4 orang atau 20%. Dapat disimpulkan

bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo memenuhi standar ketuntasan. Data perincian skor tes hasil belajar peserta didik selama penelitian mulai dari tes akhir siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Nilai Perbandingan Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Aina Safira	60	87	Meningkat
2	Alfiansyah	87	100	Meningkat
3	Alfina	67	93	Meningkat
4	Andini Masdar	80	93	Meningkat
5	Aura Lestari Irsak	87	100	Meningkat
6	Bintang Ramadan A.W	80	87	Meningkat
7	Friska Khairunnisa D.A	60	93	Meningkat
8	Kelvin	80	93	Meningkat
9	Keyla Salsabila	60	100	Meningkat
10	Kiki Fitriani	20	73	Meningkat
11	Kayla Ashari	80	100	Meningkat
12	Muh.Rafael	60	87	Meningkat
13	Muh.Rahman	80	87	Meningkat
14	Muh.Ihsan S	80	73	Meningkat
15	Muhammad Ferdiyanza H	67	93	Meningkat
16	Muhammad Reyhan D	87	93	Meningkat
17	Ratna Dewi	80	87	Meningkat
18	Rivan Palinggi Tibarrang	67	73	Meningkat
19	Salsabila	60	100	Meningkat
20	Yusuf Imam	60	93	Meningkat
21	Dita Agustina	67	87	Meningkat
22	Muh. Hilal Muzaddik	80	73	Meningkat
23	Ayu Lestari	67	93	Meningkat
24	Alista Triandini	80	87	Meningkat
25	Muh.Radil	60	93	Meningkat
Jumlah		1756	2238	
Rata-rata		70,24	89,52%	

Tabel 4.13 tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, yaitu pada hasil akhir tes siklus I memperoleh nilai rata-rata 70 dengan persentase ketuntasan (50%), dan pada hasil tes siklus II memperoleh nilai rata-rata 80 dengan persentase ketuntasan (80%). Dan hasil belajar peserta didik di siklus II mendapat nilai 80 atau tuntas sebanyak 21 orang atau 80 %, sedangkan peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 80 atau tidak tuntas sebanyak 4 orang atau 20 %. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo memenuhi standar ketuntasan belajar peserta didik secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 75% dari ketuntasan seluruh peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 80 .

(d) Refleksi

Pelaksanaan proses pembelajaran Akidah Akhlaq melalui model *mind mapping* yang digunakan pada setiap tindakan pembelajaran telah selesai. Semua tahapan dan langkah-langkah dalam proses belajar mengajar telah terlaksana dengan baik, hal tersebut bisa dilihat pada pengamatan selama proses belajar mengajar yang tercapai dalam lembar observasi. Hasil tes belajar peserta didik kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo pada siklus II menunjukkan hasil yang baik dan memenuhi indikator keberhasilan.

Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar Akidah Akhlaq dengan model *mind mapping* pada peserta didik mengalami peningkatan. Dengan demikian proses penelitian yang peneliti lakukan dengan jenis Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) telah berhasil atau tuntas, sehingga tidak perlu melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun data tersebut yaitu hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, hasil observasi aktivitas peserta didik dan hasil tes belajar peserta didik. Adapun hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi sebagai berikut:

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh jumlah nilai 52 dengan persentase 68% pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua diperoleh jumlah nilai 57 dengan persentase 75%. Sedangkan di siklus II pertemuan pertama sebesar 70 dengan persentase 87,5 %. Pertemuan kedua dengan nilai 77 dengan persentase 96,2%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama sebesar 30 dengan persentase 68%. Pertemuan kedua dengan nilai 34 dengan persentase 77%. Pada siklus II jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 39 dengan persentase 88,6 %. Pertemuan kedua dengan nilai 42 dengan persentase 96,2 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran Akidah Akhlaq dengan menggunakan model *mind mapping*.

Hasil tes belajar peserta didik pada siklus I yaitu 13 peserta didik belum tuntas dengan persentase 52% dan 12 peserta didik tuntas dengan persentase 48% dengan nilai rata-rata 70, dan pada siklus II terdapat 4 peserta didik belum tuntas

dengan persentase 10% dan 21 peserta didik tuntas dengan persentase 80%. Dan diperoleh nilai rata-rata 80. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah akhlaq dengan menggunakan model *mind mapping*.

4. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data yang dilakukan pada siklus I, peneliti memperoleh hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan hasil belajar peserta didik belum optimal. Namun terjadi peningkatan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut.

a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang terjadi selama proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana awal yang telah disusun dan direncanakan bersama.

Tabel 4. 14 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model *Mind Mapping*

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
I	68%	75%	70,24%
II	87,5%	96,2%	90,08%

Dalam tabel 4.14 menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan guru mengalami perbaikan dan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlaq dengan model *mind mapping* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo.

Tabel 4. 15 Persentase Aktivitas Peserta Didik dengan Model *Mind Mapping*

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
I	68%	77%	72,7%
II	88,6%	96,2%	92.4%

Dalam tabel 4.15 menunjukkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas X Merdeka 4a 2 SMA Negeri Palopo dengan model *mind mapping* mengalami peningkatan yang cukup memuaskan.

b. Hasil Tes

Tes sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan tindakan, dan untuk mengukur seberapa besar peningkatan nilai peserta didik sampai tindakan berakhir.

Tabel 4. 16 Persentase Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model *Mind Mapping*

Siklus	Rata-rata Peserta Didik	Persentase Ketuntasan	Kriteria
I	70,24	52%	Tidak Tuntas
II	80,54	84%	Tuntas

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.16 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik secara klasikal dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan sebesar 40%.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “penerapan model *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar materi menghindari sifat riya’ dan sum’ah pada siswa kelas X Merdeka 2 SMA Negeri 4 Palopo”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Keterlaksanaan model *mind mapping* pada mata pelajaran Akidah Akhlaq materi salat menghindari sifat riya’

dan sum'ah yang meliputi aktivitas guru dan peserta didik peserta didik, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model *mind mapping* pada mata pelajaran akidah akhlaq materi menghindari sifat riya' dan sum'ah pada peserta didik SMA Negeri 4 Palopo. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran akidah akhlaq materi menghindari sifat riya' dan sum'ah pada peserta didik SMA Negeri 4 Palopo. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas peserta didik dan tes hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yakni siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan 3 kali pertemuan, dengan 2 kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk tes. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian yaitu:

1. Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Mind Mapping*

Kegiatan proses belajar mengajar dengan model *mind mapping* telah menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Dimana pada siklus I Hasil observasi keterlaksanaan jumlah nilai 56 dengan persentase 68% pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua diperoleh jumlah nilai 62 dengan persentase 77,5%. Sedangkan di siklus II

pertemuan pertama sebesar 70 dengan persentase 87,5 %. Pertemuan kedua dengan nilai 77 dengan persentase 96,2 %.

2. Hasil Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Model *Mind Mapping*

Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan model *Mind Mapping* pada siklus I pertemuan pertama sebesar 30 dengan persentase 68,1%. Pertemuan kedua dengan nilai 34 dengan persentase 77,2%. Pada siklus II jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 39 dengan persentase 88,6 %. Pertemuan kedua dengan nilai 42 dengan persentase 96,2 %.

3. Hasil Tes Belajar Peserta Didik

Hasil tes belajar peserta didik pada siklus I yaitu 13 peserta didik belum tuntas dengan persentase 50% dan 12 peserta didik tuntas dengan persentase 50% dengan nilai rata-rata 70, dan pada siklus II terdapat 2 peserta didik belum tuntas dengan persentase 10% dan 23 peserta didik tuntas dengan persentase 90%. Pada siklus I jumlah peserta didik yang mengikuti tes adalah sejumlah 25 peserta didik dengan Perolehan nilai tertinggi pada siklus I adalah 87 dan perolehan nilai terendah yaitu 20 dengan nilai rata-rata 70. Jumlah peserta didik yang tuntas pada tes siklus I terdapat 10 peserta didik dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 50% sedangkan sebanyak 10 peserta didik belum mencapai ketuntasan yang ditentukan yaitu 80 dan jumlah persentase dari peserta didik yang tidak tuntas adalah 50%. Pada siklus II terjadi kenaikan yang signifikan hal ini dapat dilihat dari jumlah ketuntasan klasikal peserta didik yang mencapai persentase sebanyak 90 % dikategorikan tuntas dengan mengalami peningkatan dimana jumlah peserta

didik yang tuntas yakni 23 dan jumlah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 2 dengan jumlah persentasenya adalah 10%.

4. Peningkatan Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil tes belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal di atas 75%, keterlaksanaan aktivitas guru berada pada kategori sangat baik dan aktivitas peserta didik berada pada kategori sangat aktif. peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan model *mind mapping* pada materi smenghindari sifat riya' dan sum'ah karena peserta didik ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga tingkat kefahaman materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik bukan hanya materi namun demonstrasi atau praktek yang dilakukan oleh para peserta didik cukup dipahami dengan baik.

Berdasarkan temuan hasil penelitian relevan juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada peserta didik dengan model *mind mapping*, yaitu pada skripsi penelitian Eko Zulianto dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus II terjadi pepeningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui mode *Mind Mapping* pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Sawangan Tahun Ajaran 2017/2018.¹ Kemudian pada temuan Hasil penelitian relevan yang dilakukan Dzikrotul Millah, menunjukan bahwa penggunaan model *mind mapping* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2016.²

¹ Eko Zulianto: "Implementasi Model Mind Mapping Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

² Millah, Dzikrotul, "Implementasi Model Pembelajaran Mind mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Sub Tema Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah Saw Di Madinah SMA Negeri 1 Kediri." Skripsi, STAIN Kediri 2016

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. dengan menggunakan model *mind mappng* pada materi menghindari sifat riya' dan sum'ah tingkat kepahaman peserta didik terhadap materi menghindari sifat riya' dan sum'ah meningkat dan dapat diterima dengan baik dan 25 peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Model *mind mapping* ini digunakan agar peserta didik memperoleh pengalaman baru yang berasal dari apa yang mereka lihat dan apa yang mereka rasakan setelah menerima materi karena ada praktek agar peserta didik lebih memahinya bukan hanya materi saja tapi praktek sehingga dengan penerapan model pembelajaran berbasis *mind mapping* ini peserta didik dapat dengan mudah untuk memahami materi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktivitas guru dalam menerapkan model *mind mapping* pada siklus I mendapatkan persentase 72,8% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,9% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas peserta didik pada siklus I mendapatkan persentase 72,7% dengan kategori aktif sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92,4% dengan kategori sangat aktif.
3. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal di atas 75%, keterlaksanaan aktivitas guru berada pada kategori sangat baik dan aktivitas peserta didik berada pada kategori sangat aktif.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat menambah informasi baru bagaimana cara mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlaq materi menghindari sifat *riya'* dan *sum'ah*. Manfaat lainnya penelitian ini yaitu sebagai sumbangan untuk sekolah sehingga diharapkan dapat memperbaiki sistem pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat mengantarkan peserta didik mendapatkan tujuan dari pembelajaran. Serta untuk guru, sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan model yang menyenangkan dan aktif. untuk

peserta didik, sebagai peningkatan prestasi belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih tertarik dan semangat dalam proses pembelajaran akidah akhlaq di kelas.

C. *Saran*

Setelah melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Palopo, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 4 Palopo memperlihatkan bahwa dengan menggunakan model *mind mapping* saat proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka sebaiknya disarankan kepada guru untuk menerapkan model *mind mapping* ini efektif serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti yang berminat dalam penelitian kependidikan ini kiranya dapat berbagi pemikiran dengan melakukan penelitian yang serupa pada sekolah-sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Imam. *Intisari Ihya' Ulumuddin* Jakarta: Bintang Terang, 2007.
- Ali, Lukman, & Muhammadong. (2022). Manusia: Keharusan dan Kemungkinan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*,1
- Ananda, Rizki, "Penerapan Model Mind mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Andiraj, Firanda "Antara Ujub Dan Riya", online, <http://www.Raudhatulmuhibbin.org>. hlm.31 Diakses Tanggal 17 Mei 2011, Pukul 23.45
- Bachman, Edmud, *Model Belajar Berfikir Krisis dan Inovatif*, Jakarta: Prestasi Puatakaraya, 2001
- Deporter, Bobbi, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Kelas*, Bandung: Kaifa, 2008
- Djamarah, Syaiful, Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Firmansyah, Iman Mokh., "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, 2019
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara 2017
- Harianto, Suyono. *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Hasriadi, "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi," *Jurnal Konsepsi* 11, 2022
- Jaya, Farida, "Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, dan Ta'dib," *Jurnal Tazkiyah* 9, 2020
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjrmahannya*, Bandung: cordoba, 2020
- Kusnadi, *Model Pembelajaran Kolaboratif*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018
- Millah, Dzikrotul, "Implementasi Model Pembelajaran Mind mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Sub Tema Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah Saw Di Madinah SMA Negeri 1 Kediri." Skripsi, STAIN Kediri 2016

- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Budi Utama, 2020
- Republik Indonesia undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, 2003
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015,200
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya,1995, 22-23
- Sulayman, Daud, Abu ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Al-Adab, Juz 3, No. 4881, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M), 275.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Syah, Ahmad, "Term Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib dalam Pendidikan Islam," *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah KeIslaman* 7, 2008
- Syah, Muhidin. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 223
- Uno, Hamzah, B. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Wahyuni, Indah, "*Penerapan Model Mind mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, 2020
- Zubaidillah, Haris Muh., dan Nuruddaroini Sulthan Ahim M., "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA," *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, 2019
- Zulianto, Eko: "*Implementasi Model Mind map Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Sawangan*". Skripsi, Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran I Daftar Nama Pendidik dan TAS SMA Negeri 4 Palopo

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin L/P	Pendidikan terakhir		Mata Pelajaran/Jabatan
			Tingkat	Gelar	
1.	Muzakkir, S.Pd	L	S2	M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Yusuf Sehe	L	S2	S.Pd.,M.Pd	Wakil Ur.kur/kimia
3.	Drs. Mangesti	L	S1	Drs	Wakil Ur.sarpras/PKN
4.	Drs.Matius Somba K	L	S1	Drs	Wakil Ur. Kesiswaan/Penjas
5.	Drs.Thomas Padandi	L	S2	M.M	Gr.Bahasa Inggris
6.	Jumiati	P	S2	S.Pd.,M.M	Gr. Biologi
7.	Sintang Kasim	P	S2	S.Pd.I.,M.Pd.I	Gr. Penjas
8.	Yayak Sundaryani	P	S2	S.Kom.,M.M	TIK
9.	Drs.Maspa	L	S1	S.Pd	Biologi
10.	Majuati DP	P	S1	S.Pd	Biologi
11.	Dra. Hj. Nuryana	P	S1		Geografi
12.	Hasanuddin kala	L	D3		Geografi
13.	Kusumawati T.M	P	S1	S.Sos	Sosiologi
14.	Dra. Nirwasani	P	S1		Bhs.Indonesia
15.	Dra.Nurlaeli Saruman	P			Bhs. Indonesia
16.	Syahmirani	P	S1	S.Pd	Bhs. Indonesia
17.	Hj. Nurma Nengsi	P	S1	S.Pd	Sejarah
18.	Padli	L	S1	S.S	Sejarah
19.	Wahyuddin	L	S1	S.Pd	Matematika
20.	Andi Bunga	P	S1	S.Pd	Matematika
21.	Heri Palesang	L	S1	S.Pd	Fisika
22.	Mertiks Christin NR	P	S1	S.Pd	Fisika
23.	Imelda Reskiawati	P	S1	S.Pd	B.Inggris
24.	Ma'sud Marsan	L	S1	S.E	Ekonomi

25.	Lidius kiding	L	S1	S.E	Ekonomi	
26.	Sari Baso	P	S1	S.Ag	Penjas	
27.	Munasar	L	S1	S.Pd.I	Penjas	
28.	Hariyani	P	S1	S.Pd	B.Inggris	
29.	Abd. Hafid Nasir	L	S1	S.Pd	B.Inggris	
30.	Zetly limbu	P	S1	S.Pd	B.Inggris	
31.	Drs. Abdul Kadir	L	S1		PKN	
32.	Drs. Yosep Rupa	L	S1	S.H.,M.M	Ekonomi	
33.	Supriati Patinaran	P	S1	S.Pd	Pendidikan Budaya	Seni
34.	Kalvin Bubun Datu	L	S1	S.Pd	Pendidikan Budaya	Seni
35.	Fredika Andi Lolo	P	S1	S1 S.Pd	Pendidikan Budaya	Seni
36.	Erika Manda Sari	P	S2	T.S.Kom	Tik	
37.	Mukhlis	L	S1	S.Pd	BK	
38.	Haris	L	S1	S.Pd	BK	
39.	Sri Wonalia	P	S1	S.Si	Kimia	
40.	Firmawanti	L	S1	S.Pd	Penjas	
41.	Y.P. Pangadongan	L	S1		BK	
42.	M.J Pakadang	L	D3		Fisika	
43.	Syaachria Irwan	P	S1	S.Pd	Sosiologi	
44.	Murianto	L	S1	S.Pd	Penjas	
45.	Dewi Zumrotin	P	S1	S.Pd	B.inggris	
46.	Indariyanti	P	S1	S.Pd	Ekonomi	
47.	Hj. Suharmiati	P	S1	S.Pd	Geografi	
48.	Isnaeni	P	S1	S.Pd	B.inggris	
49.	Musdalifah	P	S1	S.Pd	Sejarah	
50.	Abadi	L	S1	S.Pd	MTK	
51.	Vitha	P	S1	S.Pd	Biologi	
52.	Awaluddin	L	S1	S.Si	Fisika	
53.	Wiwi Agustiga	P	S1	S.Ag	Bhs. Indonesia	
54.	Fajrul Hidayat	L	S1	S.Pd	Sosiologi	
55.	Nur Alfisah	P	S1	S.Si	Kimia	
56.	Rafidah Nur	P	S1	S.Pd	B.inggris	

57.	Qolbi Nurul Ita Dewi	P	S1	S.Pd	MTK	
58.	Deddy setiawan	L	S1	S.Kom	TIK	
59.	Rahmawati Rahayu	P	S1	S.Pd	PKN	
60.	Ayu Wulandari	P	S1	S.Pd	PKN	
61.	Salim	L	S1	S.Pd	Pendidikan Budaya	Seni
62.	Hj. Diani Widiani	P	S1	S.Pd.I	Sejarah	
63.	Hamzah Maulana	L	S1	S.Pd	Ekonomi	
64.	Tedy Bachtiar	L	S1	S.Pd	Geografi	

Lampiran II Data keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palopo

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Seluruhnya
		L	P	
X IPA	IPA 1	9	17	26
	IPA 2	12	15	21
X IPS	IPS 1	11	16	27
	IPS 2	10	12	22
	JUMLAH			96
XI IPA	IPA 1	7	22	29
	IPA 2	12	17	29
	IPA 3	12	15	27
XI IPS	IPS 1	15	11	26
	IPS 2	16	12	28
	JUMLAH			139
XII IPA	IPA 1	13	14	27
	IPA 2	10	16	26
XII IPS	IPS 1	14	8	22
	JUMLAH			72
	JUMLAH			307
	KESELURUHAN			

Lampiran III data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Palopo

Ruang kelas

	Kondisi	Jumlah
Total		25
Baik		18
Rusak Ringan		3
Rusak Sedang		4
Rusak berat		0

Ruang Laboratorium

Laboratorium	Kondisi				Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
Total	4	0	0	0	4
IPA	3	0	0	0	3
Bahasa	0	0	0	0	0
IPS	0	0	0	0	0
Komputer	1	0	0	0	1

Perpustakaan

	Kondisi	Jumlah
Total		1
Baik		1
Rusak Ringan		0
Rusak Sedang		0
Rusak berat		0

Sanitasi	Kondisi				Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
Total	8	0	0	0	8
Guru	5	0	0	0	5
Siswa	3	0	0	0	3

Sumber: Bagian TU SMA Negeri 4 Palopo

Lampiran IV Tabulasi hasil belajar siswa siklus I

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Palopo

Kelas : X Merdeka 2

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aina Safira	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	9	60	Tuntas
2	Alfiansyah	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	13	87	Tuntas
3	Alfina	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	10	67	Tidak Tuntas
4	Andini Masdar	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12	80	Tuntas
5	Aura Lestari Irsak	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13	87	Tuntas
6	Bintang Ramadan A.W	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	80	Tuntas
7	Friska Khairunnisa D.A	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	9	60	Tidak Tuntas
8	Kelvin	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	12	80	Tuntas
9	Keyla Salsabila	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	9	60	Tidak Tuntas
10	Kiki Fitriani	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8	20	Tidak Tuntas
11	Kayla Ashari	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	80	Tuntas
12	Muh.Rafael	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	9	60	Tidak Tuntas
13	Muh.Rahman	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	80	Tuntas
14	Muh.Ihsan S	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	80	Tuntas
15	Muhammad Ferdiyanza H	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	10	67	Tidak Tuntas
16	Muhammad Reyhan D	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	13	87	Tuntas
17	Ratna Dewi	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12	80	Tuntas
18	Rivan Palinggi Tibarrang	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	10	67	Tuntas
19	Salsabila	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	9	60	Tidak Tuntas
20	Yusuf Imam	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	9	60	Tidak Tuntas
21	Dita Agustina	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10	67	Tidak Tuntas

22	Muh. Hilal Muzaddik	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80	Tuntas
23	Ayu Lestari	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	67	Tidak Tuntas
24	Alista Triandini	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	12	80	Tuntas
25	Muh.Radil	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	9	60	Tidak Tuntas
Jumlah 1756 = 70,24														

Tabulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Palopo

Kelas : X Merdeka 2

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aina Safira	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	87	Tuntas
2	Alfiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3	Alfina	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	93	Tuntas
4	Andini Masdar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	93	Tuntas
5	Aura Lestari Irsak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
6	Bintang Ramadan A.W	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	87	Tuntas
7	Friska Khairunnisa D.A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	93	Tuntas
8	Kelvin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	93	Tuntas
9	Keyla Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
10	Kiki Fitriani	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	73	Tidak Tuntas
11	Kayla Ashari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
12	Muh.Rafael	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	87	Tuntas
13	Muh.Rahman	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	87	Tuntas
14	Muh.Ihsan S	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	73	Tidak Tuntas
15	Muhammad Ferdiyanza H	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	93	Tuntas
16	Muhammad Reyhan D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	93	Tuntas
17	Ratna Dewi	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	87	Tuntas
18	Rivan Palinggi Tibarrang	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	73	Tidak Tuntas
19	Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
20	Yusuf Imam	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	93	Tuntas
21	Dita Agustina	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	87	Tuntas
22	Muh. Hilal Muzaddik	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	73	Tidak Tuntas

23	Ayu Lestari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	93	Tuntas
24	Alista Triandini	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	87	Tuntas
25	Muh.Radil	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	93	Tuntas
Jumlah 2238 = 89,52%														

Lampiran V lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus I dan II

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 palopo

Kelas/Semeter : X Merdeka 2

Hari, Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024

Pertemuan : 1

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor dibawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru memasuki kelas tepat waktu				
2	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai				
3	Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai				
4	Guru mengabsensi kehadiran peserta didik				
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran				
6	Guru menjelaskan model <i>mind mapping</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran				
7	Guru menyampaikan materi menghindari sifat riya' dan sum'ah yang akan diajarkan pada pembelajaran				
8	Melaksanakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> sesuai yang direncanakan				
9	Guru memberikan kesempatan kepada peseta didik untuk bertanya mengenai materi menghindari sifat riya' dan sum'ah dan mempersilahkan peserta didik				

	menyampaikan pertanyaannya				
10	Guru menyajikan materi menghindari sifat riya' dan sum'ah				
11	Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik				
15	Memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada peserta didik				
17	Guru memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan sifat riya' dan sum'ah				
18	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dapat dipahami				
19	Membuat kesimpulan dari materi menghindari sifat riya' dan sum'ah dengan melibatkan siswa				
20	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam serta menyapaikan akan mengadakan posttest di pertemuan berikutnya				

Observer

Sari Bunga Baso, S.Ag
Nip.19751225 200604 2 027

Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 palopo

Kelas/Semeter : X Merdeka 2

Hari, Tanggal : 12, Maret 2024

Pertemuan : 2

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor dibawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru memasuki kelas tepat waktu				
2	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai				
3	Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai				
4	Guru mengabsensi kehadiran peserta didik				
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran				
6	Guru menjelaskan model <i>mind mapping</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran				
7	Guru menyampaikan materi menghindari sifat riya' dan sum'ah yang akan diajarkan pada pembelajaran				
8	Melaksanakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> sesuai yang direncanakan				
9	Guru memberikan kesempatan kepada peseta didik untuk bertanya mengenai materi menghindari sifat riya' dan sum'ah dan mempersilahkan peserta didik menyampaikan pertanyaannya				

10	Guru menyajikan materi menghindari sifat riya' dan sum'ah				
11	Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik				
15	Memberikan penghargaan secara lisan (pujian) kepada peserta didik				
17	Guru memberikan penguatan materi yang berhubungan dengan sifat riya' dan sum'ah				
18	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan yang belum dapat dipahami				
19	Membuat kesimpulan dari materi menghindari sifat riya' dan sum'ah dengan melibatkan siswa				
20	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam serta menyapaikan akan mengadakan posttest di pertemuan berikutnya				

Observer

Sari Bunga Baso, S.Ag
Nip.19751225 200604 2 027

Lampiran VI lembar obsevasi aktivitas siswa siklus I

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Palopo

Kelas/Semeter : X Merdeka 2

Hari, Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024

Pertemuan : 1

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor dibawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik menjawab salam dari guru				
2	Peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai				
3	Peserta didik merespon panggilan guru saat presensi				
4	Peserta didik mendengarkan penyampai KD dan tujuan pembelajaran				
5	Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi salat jama' dan qasar				
6	Peserta didik mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan guru				
7	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru				
8	Memperhatikan penjelasan dari guru berupa penguatan materi yang sudah dipelajari				
9	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran				
10	Peserta didik berdoa bersama sebelum pulang dan				

	menjawab salam dari guru				
--	--------------------------	--	--	--	--

Observer

Fajar Afrianto
Nim. 1902010034

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Keseluruhan Siklus I

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Palopo

Kelas/Semeter : X Merdeka 2

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024

Pertemuan : 2

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor dibawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik menjawab salam dari guru				
2	Peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai				
3	Peserta didik merespon panggilan guru saat presensi				
4	Peserta didik mendengarkan penyampaian KD dan tujuan pembelajaran				
5	Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi menghindari sifat riya' dan sum'ah				
6	Peserta didik mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan guru				
7	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru				
8	Memperhatikan penjelasan dari guru berupa penguatan materi yang sudah dipelajari				
9	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran				
10	Peserta didik berdoa bersama sebelum pulang dan				

	menjawab salam dari guru				
--	--------------------------	--	--	--	--

Observer

Fajar Afrianto
Nim. 1902010034

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Keseluruhan Siklus II

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Palopo

Kelas/Semeter : X Merdeka 2

Hari, Tanggal : Senin, 12 Maret 2024

Pertemuan : 3

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor dibawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik menjawab salam dari guru				
2	Peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai				
3	Peserta didik merespon panggilan guru saat presensi				
4	Peserta didik mendengarkan penyampaian KD dan tujuan pembelajaran				
5	Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi menghindari sifat riya' dan sum'ah				
6	Peserta didik mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan guru				
7	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru				
8	Memperhatikan penjelasan dari guru berupa penguatan materi yang sudah dipelajari				
9	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran				
10	Peserta didik berdoa bersama sebelum pulang dan				

	menjawab salam dari guru				
--	--------------------------	--	--	--	--

Observer

Fajar Afrianto
Nim. 1902010034

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Keseluruhan Siklus II

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Palopo

Kelas/Semeter : X Merdeka 2

Hari, Tanggal : Senin, 19 Maret 2024

Pertemuan : 4

Petunjuk :

Berikanlah tanda (√) pada kolom skor dibawah ini berdasarkan penilaian berikut:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik menjawab salam dari guru				
2	Peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai				
3	Peserta didik merespon panggilan guru saat presensi				
4	Peserta didik mendengarkan penyampaian KD dan tujuan pembelajaran				
5	Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi menghindari sifat riya' dan sum'ah				
6	Peserta didik mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan guru				
7	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru				
8	Memperhatikan penjelasan dari guru berupa penguatan materi yang sudah dipelajari				
9	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran				
10	Peserta didik berdoa bersama sebelum pulang dan				

	menjawab salam dari guru				
--	--------------------------	--	--	--	--

Observer

Fajar Afrianto
Nim. 1902010034

Lampiran VII soal tes siklus I dan II

1. Apa yang dimaksud sifat riya'?
 - a. Memberitahukan amal ibadah kepada orang lain
 - b. Melakukan amal ibadah dengan ikut-ikutan
 - c. Memperlihatkan amal ibadah agar mendapat pujian
 - d. Menyakiti perasaan orang lain dengan amal ibadah
2. Bagaimana cara menghindari sifat riya'
 - a. Memperhitungkan dampak ekonomi aetiap amal kebaikan
 - b. Melakukan amal kebaikan hanya kepada Allah Swt.
 - c. Memilih hari yang tepat untuk melakukan ibadah
 - d. Mencatat m dibuku pribadi
3. Mengapa riya' termasuk dalam syirik khafi (samar)?
 - a. Karena riya' hanya terjadi dalam bentuk perbuatan fisik yang dapat dilihat oleh orang lain
 - b. Karena riya' berkaitan dengan niat dalam hati yang hanya diketahui oleh Allah
 - c. Karena riya' tidak berdampak pada nilai pahala amal ibadah
 - d. Karena riya' hanya muncul saat melaksanakan ibadah bersama
4. Berikut ini merupakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat riya', yaitu:
 - a. Merasa dirinya lebih pandai dari orang lain
 - b. Tidak mau mengakui kebenaran Al-Quran
 - c. Berbuat baik apabila dilihat orang lain
 - d. Shalat khusus meskipun tidak ada orang lain
5. Tujuan orang yang beramal secara riya' adalah mendapatkan.....
 - a. Pahala dari Allah Swt.
 - b. Pujian dari manusia
 - c. Kebahagiaan akhirat
 - d. Ridha Allah Swt.
6. Riya' harus dilawan dengan sikap....
 - a. sabar

- b. syukur
 - c. hasad
 - d. ikhlas
7. Melakukan shalat dengan pura-pura khusyu' adalah termasuk...
- a. riya' dengan badan
 - b. riya' dengan amal perbuatan
 - c. riya' dengan pakaian
 - d. riya' dengan ucapan
8. Berbicara dengan selalu mendasarkan diri pada al-Quran dan hadits, agar disebut orang lain sebagai ahli ilmu adalah termasuk....
- a. riya' dengan badan
 - b. riya' dengan amal perbuatan Akidah Akhlak,
 - c. riya' dengan pakaian
 - d. riya' dengan ucapan
9. Berikut ini adalah di antara akibat negatif perbuata riya', kecuali...
- a. Tidak pernah ikhlas dalam beramal.
 - b. Tidak jujur terhadap diri sendiri, orang lain maupun kepada Allah Swt..
 - c. Selalu ingin mendapatkan pujian dari sesama manusia.
 - d. Bekerja keras untuk mendidik anak dan keluarga
10. Pernyataan di bawah ini merupakan hikmah menghindari perbuatan riya', kecuali....
- a. Melatih orang untuk ikhlas dalam beramal, sehingga apa yang dilakukan semata-mata karena mengharapkan ridlo dari Allah Swt..
 - b. Melatih orang untuk berlaku jujur, tidak mudah berbohong, sehingga akan berdampak kepada ketakwaan yang kuat kepada Allah, karena kejujuran adalah modal utama untuk berbuat kebaikan.
 - c. Terhindar dari sikap suka pamer atau memperlihatkan kelebihan atau kehebatan kita kepada orang lain. Dengan demikian akan menjaga seseorang dari sikap sombong dan angkuh.
 - d. Selalu merasa beruntung dan senang karena hasil pekerjaan dan prestasinya dipuji dan diakui oleh orang lain

1. Apa yang dimaksud dengan sum'ah?
 - a. Melakukan ibadah dengan iku-ikutan
 - b. Memperlihatkan tanda-tanda fisik dari ibadah
 - c. Menghindari melakukan amal ibadah bersama orang lain
 - d. Memperlihatkan amal ibadah kepada orang lain agar mendapat pujian
2. Mengapa sifat riya'dan summa'ah bisa merugikan pelakunya?
 - a. karena sifat ini merusak nilai pahala dari amal ibadah
 - b. Karena sifat ini dapat menghancurkan hubungan dengan orang lain
 - c. Karena sifat ini mengurangi rasa syukur terhadap amal ibadah
 - d. Karena sifat ini membuat pelaku merasa lebih baik daripada orang lain
3. Perbedaan antara "riya'" dan "sum'ah" terletak pada...
 - a. Niat dalam hati pelaku
 - b. Perbuatan yang dilakukan
 - c. Reaksi orang lain terhadap pelaku
 - d. Jenis ibadah yang dilakukan
4. Kebanyakan manusia sering melupakan nikmat yang diterima dari Allah Swt. Mereka beranggapan bahwa harta dan kedudukan yang diperoleh merupakan hasil kerja kerasnya. Anggapan seperti inilah yang memicu munculnya sifat riya' dan sum'ah.

Salah satu cara untuk menghindari perilaku riya' adalah....

- a. Memperhitungkan dampak ekonomi setiap amal kebaikan
 - b. Melakukan amal kebaikan hanya karena Allah Swt.
 - c. Memilih hari yang tepat untuk melakukan ibadah
 - d. Mengajak teman dekat untuk suatu amal ibadah
5. Perhatikan narasi berikut ini!

Manusia merupakan makhluk lemah dan penuh keterbatasan. Tak mungkin ia dapat menyelesaikan semua masalah tanpa bantuan pihak lain. Posisinya sebagai makhluk yang lemah mengharuskannya berdoa memohon pertolongan dari Allah, termasuk mohon kekuatan agar terhindar dari sifat riya' dan sum'ah.

Berdasarkan narasi tersebut, hikmah yang dapat diambil adalah

- a. Manusia selalu membutuhkan pertolongan Allah Swt.
 - b. Sifat riya' dan sum'ah tidak mungkin bisa dihindari
 - c. Kekuatan fisik manusia tidak akan mampu menghilangkan sifat tercela
 - d. Keterbatasan manusia dikarenakan tidak menggunakan akalanya
6. Riya' dan sum'ah merupakan sifat yang?
- a. Mudah terdeteksi oleh orang lain
 - b. Tidak berdampak pada nilai pahala amal ibadah
 - c. Sulit terdeteksi namun memiliki dampak negatif
 - d. Hanya muncul pada saat melaksanakan ibadah bersama
7. Mengapa riya' termasuk dalam syirik khafi (samar)?
- a. Karena riya' hanya terjadi dalam bentuk perbuatan fisik yang dapat dilihat oleh orang lain
 - b. Karena riya' berkaitan dengan niat dalam hati yang hanya diketahui oleh Allah SWT.
 - c. Karena riya' tidak berdampak pada nilai pahala amal ibadah
 - d. Karena riya' hanya muncul pada saat melaksanakan ibadah bersama
8. Seseorang setelah melakukan ibadah shalat tahajud lalu diceritakan kepada orang lain, sikap ini disebut....
- a. Nifak
 - b. Riya'
 - c. Takabur
 - d. Ujub
9. Salah satu perbuatan yang akan menghapuskan amal baik kita seperti pada perumpamaan air hujan membersihkan tanah datar batu adalah?
- a. Tawakal
 - b. Riya'

c. Ikhtiar

d. Fasiq

10. Perbuatan riya' dibagi menjadi 3, kecuali?

a. Riya' dalam niat

b. Riya' dalam perbuatan

c. Riya' dalam ucapan

d. Riya' dalam kesabaran

Laporan VIII Dokumentasi



Jumat 16 Februari 2025 “pelaksanaan Pembelajaran Model *mind mapping*”



Jumat 23 Februari 2024 "Pelaksanaan Tes Siklus I"





Jumat 1 Maret 2024 “pelaksanaan Pembelajaran Model *mind mapping*”





Jumat 8 maret 2024 “Pelaksanaan Tes Siklus II”



Foto bersama obsersver



Foto Bersama Kepala SMA Negeri 4 Palopo



Foto Bersama Guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Lampiran IX Modul ajar

Materi : MENGHINDARI SIFAT RIYA' DAN SUM'AH

Nama Penyusun : AZHABUL KAHFI

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Palopo

Kelas : X MERDEKA 2

Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam (PAI)

Tahun Penyusunan : 2024

KOMPONEN INTI
1. Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis manfaat menghindari sikap hidup riya' dan sum'ah• Menghindari sikap hidup riya' dan sum'ah
2. Pemahaman Bermakna <p>Pembahasan pada materi ini menjelaskan tentang menganalisis sifat riya' dan sum'ah dan cara menghindarinya</p>
3. Pertanyaan Tematik <ul style="list-style-type: none">• Apa yang kalian ketahui tentang sifat riya' dan sum'ah• Bagaimana cara menghindari sifat riya' dan sum'ah• Berikan contoh sifat riya' dan sum'ah

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam. Selanjutnya peneliti meminta ketua kelas memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya menanyakan kabar peserta didik dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran para peserta didik. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

- (g) Memberikan penjelasan mengenai materi sifat riya' dan sum'ah.
- (h) Memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalaman hidup mereka terkait materi yang akan dipelajari.

- (i) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*.
- (j) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi sifat Riya' dan sum'ah.
- (k) Memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi sifat Riya' dan sum'ah.
- (l) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan materi sifat riya' dan sum'ah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*

Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi dan diakhiri dengan berdoa.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 4 Palopo

Palopo, 2024
Guru Mapel,

Muzakkir, S.Pd
NIP. 19730407 2000012 1 004

Sari Bunga Baso, S.Ag
NIP. 19751225 200604 2 027

Lampiran X Lembar Validasi

OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam

Kelas/Semester : X Merdeka 2

Pokok Bahsan : riya' dan sum'ah

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Penerapan Model Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Menghindari Sifat Riya' Dan Sum'ah Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palopo*”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu,
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapal/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih

Keterangan Skala Penilain:

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk 1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas 2. Mencantumkan tujuan pembelajaran 3. Materi sesuai dengan indikator modul				
2	Kelayakan isi 1. Keluasan dan kedalaman materi 2. Akurasi fakta 3. Menumbuhkan kreativitas 4. Mendorong peserta didik lebih aktif 5. Setiap tahapan dalam penyajian materi mempunyai tujuan yang jelas				
3	Bahasa 1. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan tulisa, ejaan, tanda baca dengan EYED 3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami peserta didik				

Penilaian Umumn:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :

Palopo,
Validator,

LEMBAR VALIDASI
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : X Merdeka 2

Pokok Bahsan : Sifat Riya' dan Sum'ah

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul, " *Penerapan Model Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Menghindari Sifat Riya' dan Sum'ah Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palopo* peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel tentang *Aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu,
7. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapal/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih

Keterangan Skala Penilain:

5. : berarti "kurang relevan"
6. : berarti "cukup relevan"
7. : berarti "relevan"
8. : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				
2	Aspek cakupan aktivitas 1. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan dengan jelas 2. Kategori keterlaksanaan pembelajaran termuat dengan lengkap 3. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat teramati dengan baik				
3	Aspek bahasa 4. Menggunakan bahasa yang jelas 5. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 6. Menggunakan bahasa yang komunikasi				

Penilaian Umum:

5. Belum dapat digunakan
6. Dapat digunakan dengan revisi besar
7. Dapat digunakan dengan revisi kecil
8. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :

Palopo,
Validator,

LEMBAR VALIDASI
MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : X Merdeka 2

Pokok Bahasan : Sifat Riya' dan Sum'ah

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Model Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Menghindari Sifat Riya' Dan Sum'ah Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Palopo*", peneliti menggunakan instrumen modul pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

9. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
10. Untuk tabel tentang *Aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu,
11. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
12. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih

Keterangan Skala Penilaian:

9. : berarti "kurang relevan"
10. : berarti "cukup relevan"
11. : berarti "relevan"
12. : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	<p>Kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kompetensi dan kompetensi disalin dari Kurikulum merdeka 2. Indikator dan tujuan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan 				
2	<p>Materi prasyarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya 2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran 				
3	<p>Materi pelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan kosep/materi 3. Kesesuaian dengan perkembangan berfikir peserta didik 4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku 				
4	<p>Penilaian:</p> <p>Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru</p>				
5	<p>Kegiatan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan, pendekatan, strategi, teknik dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan peserta didik belajar aktif 2. Rencana pelaksanaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas peserta didik dan dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi waktu yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah <i>mind mapping</i> 				
6	<p>Bahasa yang digunakan:</p>				

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan tulisan, ejaan, tanda baca sesuai dengan EYED 3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami peserta didik 				
7	<p>Alokasi waktu:</p> <p>Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan</p>				
8	<p>Manfaat/kegunaan modul:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik 				

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo,
Validator,

LEMBAR VALIDASI

SOAL TES

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : X Merdeka 2

Pokok Bahsan : Sifat Riya' dan Sum'ah

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Penerapan Model Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Menghindari Sifat Riya' Dan Sum'ah Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Palopo*”, peneliti menggunakan instrumen lembar soal tes. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

13. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar soal tes yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
14. Untuk tabel tentang *Aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu,
15. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
16. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih

Keterangan Skala Penilaian:

13. : berarti “kurang relevan”
14. : berarti “cukup relevan”
15. : berarti “relevan”
16. : berarti “sangat relevan”

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi pertanyaan	4. Pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 5. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				
Konstruksi	6. Petunjuk menjawab pertanyaan dinyatakan dengan jelas 7. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda 8. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas				
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai				

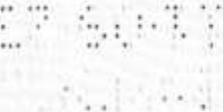
Penilaian Umum:

9. Belum dapat digunakan
10. Dapat digunakan dengan revisi besar
11. Dapat digunakan dengan revisi kecil
12. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :

Palopo,
Validator,

Lampiran XI Surat Izin Meneliti

		
PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <small>Kantor : K.H.M. Haryati No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Tengah (0471) 328048</small>		
ASLI		
IZIN PENELITIAN NOMOR : 1389/PI/DPMP1SP/K/2023		
DASAR HUKUM :		
<ol style="list-style-type: none">Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;Peraturan Menteri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perum dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diperkerjakan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.		
MEMBERIKAN IZIN KEPADA		
Nama	:	AZHABUL KAHFI
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Alamat	:	Perumnas Kota Palopo
Pekerjaan	:	Mahasiswa
NIM	:	1902010005
Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :		
PENERAPAN MODEL MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI MENGHINDARI SIFAT RIYA' DAN SUM'AH DI SMA NEGERI 4 PALOPO		
Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 4 PALOPO
Lamanya Penelitian	:	26 Oktober 2023 s.d. 28 Januari 2024
DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :		
<ol style="list-style-type: none">Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.		
Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Diterbitkan di Kota Palopo Pada tanggal : 27 Oktober 2023 Kepala Dinas		
 SYAMSURIADI NUR, S.STP Panglima Pembina NIP. 19630211 200312 1 002		
Tembusan :		
<ol style="list-style-type: none">Raport Dinas Kewang Prov. Sul-SelWalikota PalopoDandim 1403 SPPRaport Kota PalopoRaport Badan Penelitian dan Pengembangan Kota PalopoRaport Badan Kewang Kota PalopoInvasi lokal tempat dilaksanakannya penelitian		
		

Lampiran XII Surat Selesai Meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 PALOPO

Jalan Babes Belender No. 1471/17472, Website www.sman4palopo.sch.id Email: admin@n4palopo.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/099/UPT.SMA.04/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 4 Palopo, menerangkan bahwa :

N a m a : Azhabul Kahfi
N I M : 1902010006
Tempat / tgl. lahir : Palopo, 17 Juli 2001
Jenis kelamin : Laki Laki
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Enggang Perumnas No. 19 Kota Palopo

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 4 Palopo, pada tanggal 01 sampai dengan 07 Maret 2024, guna melengkapi Skripsi yang berjudul:

"Penerapan Model Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Menghindari Sifat Riya' dan Sum'ah Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palopo."

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat, diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Maret 2024
Kepala SMA Negeri 4 Palopo

Dinas Pendidikan
Palopo
NIP. 19730407 200012 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ashabul Kahfi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Kampus Hijau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir di Palopo pada tanggal 17 Juli 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ridowan dan ibu Sitti Nur Fauziah. Penulis dibesarkan di

Desa Padang Tuju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini penulis bertempat tinggal di JL. Enggang No19, Kel. Rampoang, Kec. Bara, Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 363 Malenggang. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTS Al-furqan Noling hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo hingga tahun 2019. Kemudian ditahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di kota Palopo, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis aktif di dunia organisasi intra kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yaitu menjadi salah satu pengurus bidang minat dan bakat di Hmipunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam pada tahun 2021 dan menjadi ketua bidang kesekretariatan tahun 2022.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Menghindari Sifat Riya’ Dan Sum’ah Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Palopo”.